

**ANALISIS PRODUKTIVITAS TAMBAK BUDIDAYA IKAN  
BANDENG DAN DAMPAKNYA BAGI KESEJAHTERAAN  
EKONOMI MASYARAKAT PESISIR DUSUN KELAPE DESA  
EYAT MAYANG KEC. LEMBAR**



**Oleh**

**Haerul Anoar**  
**NIM. 190501046**

**JURUSAN EKONOMI SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MATARAM  
MATARAM  
2023**

**ANALISIS PRODUKTIVITAS TAMBAK BUDIDAYA IKAN  
BANDENG DAN DAMPAKNYA BAGI KESEJAHTERAAN  
EKONOMI MASYARAKAT PESISIR DUSUN KELAPE DESA  
EYAT MAYANG KEC. LEMBAR**

**Skripsi**

**Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Mataram  
untuk melengkapi persyaratan mencapai gelar  
Sarjana Ekonomi**



**Oleh**

**Haerul Anoar  
NIM 190501046**

**JURUSAN EKONOMI SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MATARAM  
MATARAM  
2023**



Perpustakaan **UIN Mataram**

## PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi oleh Haerul Anoar, NIM 190501046 dengan judul "Analisis Produktivitas Tambak Budidaya Ikan Bandeng Dan Dampaknya Bagi Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat Pesisir Dusun Kelape Desa Eyang Mayang Kecamatan Lembar" telah memenuhi syarat dan disetujui untuk diuji.

Disetujui pada tanggal: 2 - 07 - 2023



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
MATARAM

Pembimbing I,

Pembimbing II,





Drs. Ma'ruf, S.H., M.Ag.  
NIP 196505141997031003

Intan Kusuma Pratiwi, M.SEL.  
NIP 199101302019032012

Mataram, 2-07-2023

Hal: Ujian Skripsi

Yang Terhormat  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
di Mataram

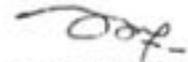
*Assalamu'alaikum, Wr. Wb.*

Dengan hormat, setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi kami berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama Mahasiswa/i: Haerul Anoar  
NIM : 190501046  
Jurusan/Prodi : Ekonomi Syariah  
Judul : Analisis Produktivitas Tambak Budidaya Ikan Bandeng Dan Dampaknya Bagi Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat Pesisir Dusun Kelape Desa Eyat Mayang Kec. Lembar.

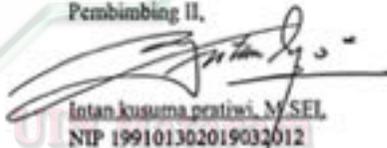
Telah memenuhi syarat untuk diajukan dalam sidang *munaqasyah* skripsi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN Mataram. Oleh karena itu, kami berharap agar skripsi ini dapat segera di-*munaqasyah*-kan.

Pembimbing I,



Drs. Ma'ruf, S.H., M.Ag.  
NIP 196505141997031003

Pembimbing II,



Intan Kusuma Pratiwi, M.SEL  
NIP 199101302019032012

## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Haerul Anwar  
NIM : 190501046  
Jurusan : Ekonomi Syariah  
Fakultas : Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi dengan judul "analisis produktivitas tambak budidaya ikan bandeng dan dampaknya bagi kesejahteraan ekonomi Masyarakat pesisir dusun Kelupe desa cyat Mayang Kecamatan Lembar" ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya. Jika saya terbukti melakukan plagiat tulisan/karya orang lain, siap menerima sanksi yang telah ditentukan oleh lembaga.



Perpustakaan UIN Mataram

## PENGESAHAN

Skripsi oleh: Haerul Anoar, NIM: 190501046 dengan judul "Analisis Produktivitas Tambak Budidaya Ikan Bandeng Dan Dampaknya Bagi Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat Pesisir Dusun Kelape Desa Eyat Mayang Kecamatan Lembar" telah diperahankan di depan dewan penguji Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN Mataram pada tanggal, \_\_\_\_\_

### Dewan Penguji

Drs. Ma'nuf, S.H., M.Ag.  
(ketua sidang/pemb. I)

Intan Kusuma Pratiwi, M.S.II.  
(sekertaris sidang/ pemb. II)

Naili Rahmawati, M.Ag.  
(Penguji I)

Didi Suwandi, M.Sc.  
(Penguji II)

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
M A T A R A M

Perpustakaan UIN Mataram

Mengetahui  
Dekan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Prof. Dr. Ridwan Mas'ud, M. Ag.  
NIP. 197111102002121001

## MOTTO

إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا (٦) فَإِذَا فَرَغْتَ فَانصَبْ (٧) وَإِلَىٰ رَبِّكَ فَارْغَبْ (٨)

Artinya, “*sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan. Maka apabila kamu telah selesai (dari sesuatu urusan), kerjakanlah dengan sungguh-sungguh (urusan) yang lain. Dan hanya kepada Tuhanmulah hendaknya kamu berharap.* (QS. Al-Insyirah (94): 6-8).



Perpustakaan UIN Mataram

## PERSEMBAHAN

*“Kupersembahkan skripsi ini untuk  
bapakku Mahdan dan ibuku Napisah,  
almamaterku, semua guru dan dosenku.”*



Perpustakaan UIN Mataram

## KATA PENGANTAR

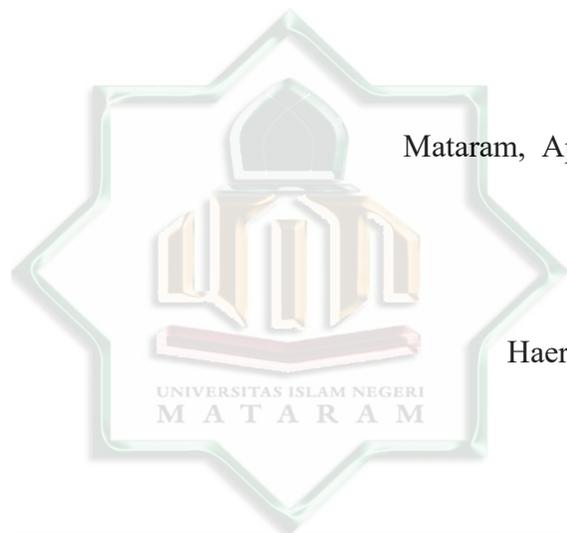
*Alhamdulillah*, segala puji bagi Allah, Tuhan semesta alam dan shalawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad, juga kepada keluarga, sahabat, dan semua pengikutnya. Amin.

Penulis menyadari bahwa proses penyelesaian skripsi ini tidak akan sukses tanpa bantuan dan keterlibatan berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis memberikan penghargaan setinggi-tingginya dan ucapan terima kasih kepada pihak yang telah membantu sebagai berikut.

1. Bapak Drs. Ma'ruf, S.H., M.Ag sebagai pembimbing I yang berperan untuk memberikan bimbingan, semangat dan konsultasi secara terus menerus mengenai skripsi ini menjadi cepat selesai.
2. Intan Kusuma Pratiwi, M.SEI sebagai pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, semangat, dan koreksi dengan detail secara terus-menerus, dan tanpa bosan ditengah kesibukannya menjadikan skripsi ini lebih matang dan cepat selesai.
3. Wali dosen yang senantiasa memberikan bimbingan dan motivasi untuk peneliti sehingga bisa menyelesaikan pendidikan tepat pada waktunya.
4. Semua bapak dan ibu dosen jurusan Ekonomi Syariah yang telah membimbing dan memberikan ilmu pengetahuan kepada peneliti dengan baik dan sabar serta sekaligus menjadi motivator sehingga skripsi ini dapat di susun.
5. Dr. Hj. Zulpawati, M.A sebagai ketua program studi.
6. Bapak Dr. Riduan Mas'ud selaku dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang berperan untuk memimpin terlaksananya penyelenggaraan pendidikan di UIN Mataram.
7. Bapak Prof. Dr. H. Masnun, M.Ag selaku Rektor UIN Mataram yang telah memberi tempat bagi penulis untuk mengemban ilmu dan memberikan bimbingan dan peringatan untuk tidak berdiam berlamalama dikampus tanpa pernah selesai.
8. Semua pihak yang telah memberikan dukungan tiada henti baik berupa rida, doa, finansial, semangat dan motivasi demi kelancaran skripsi.

Semoga amal kebaikan dari berbagai pihak tersebut mendapatkan pahala yang berlipat-lipat dari Allah swt. dan semoga karya ilmiah ini bermanfaat bagi semua semesta, Aamiin.

Penulis menyadari masih banyak kekurangan dan kelemahan yang ada pada tulisan. Oleh karena itu kritik dan saran yang akan menyempurnakan sangat penulis harapkan.



Mataram, April 2023

Haerul Anoar

Perpustakaan UIN Mataram

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL</b> .....	i
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	ii
<b>HALAMAN LOGO</b> .....	iii
<b>PERSETUJUAN PEMBIMBING</b> .....	iv
<b>NOTA DINAS PEMBIMBING</b> .....	v
<b>PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI</b> .....	vi
<b>PENGESAHAN DEWAN PENGUJI</b> .....	vii
<b>HALAMAN MOTO</b> .....	viii
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	ix
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	x
<b>DAFTAR ISI</b> .....	xi
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xiii
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xiv
<b>ABSTRAK (Indonesia, Inggris)</b> .....	xv
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	5
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	5
D. Ruang Lingkup dan <i>Setting</i> Penelitian .....	6
E. Telaah Pustaka.....	7
F. Kerangka Teori .....	11
G. Metode Penelitian.....	23
H. Sistematika Pembahasan .....	30
<b>BAB II PAPARAN DATA DAN TEMUAN</b> .....	32
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	32
1. Kondisi Wilayah Penelitian.....	32
a. Kondisi Wilayah Desa Eyat Mayang.....	32
b. Luas Wilayah Dan Batas Administrasi.....	32
c. Profil Dusun Kelape .....	33
2. Gambaran Umum Petani Tambak Bandeng Dusun Kelape.....	36
a. Sejarah Tambak Bandeng Di Dusun Kelape Desa Eyat Mayang.....	37
b. Kondisi Perairan .....	37

c. Karakteristik Sosial Petani Tambak Bandeng .....	37
3. Karakter Budidaya Ikan Bandeng.....	42
a. Jumlah Dan Setatus Kepemilikan.....	42
b. Teknologi Budidaya Ikan Bandeng .....	43
c. Peroses Budidaya Ikan Bandeng .....	45
B. Deskripsi Produktivitas Tambak Budidaya Ikan Bandeng Di Dusun Kelape Desa Eyat Mayang.....	52
C. Dampak Produktivitas Tambak Budidaya Ikan Bandeng Terhadap Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat Dusun Kelape.....	61
<b>BAB III PEMBAHASAN.....</b>	<b>67</b>
A. Analisis produktivitas tambak budidaya ikan bandeng di dusun kelape .....	67
B. Analisis dampak produktivitas tambak bandeng terhadap kesejahteraan ekonomi masyarakat .....	72
<b>BAB IV PENUTUP.....</b>	<b>78</b>
A. Kesimpulan.....	78
B. Saran.....	79
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>80</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>84</b>
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....</b>	<b>94</b>

Perpustakaan UIN Mataram

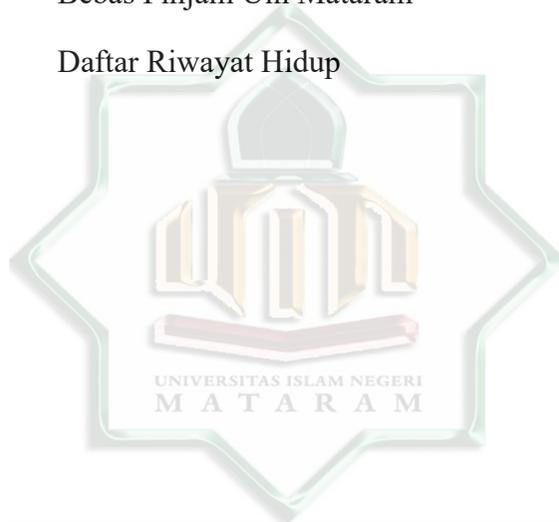
## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Indikator Kesejahteraan Berdasarkan BPS
Tabel 2.1	Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin
Tabel 2.2	Jenis Pekerjaan dan Jumlah Orang Yang Terlibat
Tabel 2.3	Usia Petani Tambak
Tabel 2.4	Lama Usaha Petani Tambak
Tabel 2.5	Tingkat Pendidikan Petani Tambak
Tabel 2.6	Luas Lahan Petani Tambak
Tabel 2.7	Biaya Persiapan Tambak Bandeng
Tabel 2.8	Biaya Pupuk Petani Tambak
Tabel 2.9	Biaya Bibit Petani Tambak
Tabel 2.10	Biaya Pakan Petani Tambak
Tabel 2.11	Biaya Panen Tambak Bandeng
Tabel 2.12	Total Biaya Petani Tambak
Tabel 2.13	Total Pendapatan Petani Tambak
Tabel 2.14	Pendapatan Perbulan Masyarakat
Tabel 2.15	Karakteristik Tempat Tinggal
Tabel 2.16	Data Kesehatan Masyarakat
Tabel 2.17	Tingkat Pendidikan Masyarakat

Perpustakaan UIN Mataram

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Pedoman Wawancara
Lampiran 2	Dokumentasi Penelitian
Lampiran 3	Surat Izin Penelitian
Lampiran 4	Kartu Konsul Bimbingan
Lampiran 5	Sertifikat Plagiasi
Lampiran 6	Bebas Pinjam Uin Mataram
Lampiran 7	Daftar Riwayat Hidup



Perpustakaan UIN Mataram

**ANALISIS PRODUKTIVITAS TAMBAK BUDIDAYA IKAN  
BANDENG DAN DAMPAKNYA BAGI KESEJAHTERAAN  
EKONOMI MASYARAKAT PESISIR DUSUN KELAPE DESA  
EYAT MAYANGKEC. LEMBAR**

**Oleh:**

**HAERUL ANOAR**

**NIM 190501046**

**ABSTRAK**

Produktivitas merupakan rasio ukuran volume (*output*) ke dalam ukuran volume penggunaan (*input*). Petani tambak bandeng atau sering dijuluki “petambak” merupakan salah satu bentuk mata pencarian hidup dalam sektor perikanan dimana pengelolaannya berupa budidaya ikan bandeng. Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi produktivitas tambak ikan bandeng di Dusun Kelape desa Eyat Mayang yaitu: luas lahan, pengalaman bertambak, pupuk, bibit, pakan, dan sistem budidaya ikan tambak. Produktivitas tambak bandeng di dusun Kelape berdampak terhadap pendapatan masyarakat yang membuat masyarakat di dusun Kelape menjadi lebih sejahtera. Anak-anak mereka dapat bersekolah kebutuhan sehari-hari dapat terpenuhi, dan tercukupi dengan baik.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis produktivitas tambak budidaya ikan bandeng dan dampaknya bagi kesejahteraan ekonomi masyarakat pesisir di dusun Kelape desa Eyat Mayang. Metode yang di gunakan peneliti yaitu metode kualitatif studi kasus, dimana subjek dalam penelitian ini yaitu kepala dusun, petani tambak dan masyarakat yang ada di dusun Kelape desa Eyat Mayang. Teknik pengumpulan data yang di gunakan dalam penelitian ini adalah metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tambak bandeng di dusun Kelape desa Eyat Mayang merupakan tambak yang produktivitas dan hal ini berdampak bagi kesejahteraan ekonomi masyarakat pesisir di dusun Kelape.

**Kata kunci:** Produktivitas, Tambak Bandeng, Kesejahteraan Ekonomi.

**PRODUCTIVITY ANALYSIS OF MILK FARMING TAMBES AND  
ITS IMPACT ON ECONOMIC WELFARE OF COASTAL  
COMMUNITIES KELAPE VILLAGE EYAT MAYANG VILLAGE,  
LEMBAR DISTRICT**

**By:**

**HAERUL ANOAR**

**NIM 190501046**

**ABSTRACT**

Productivity is the ratio of the size of the volume of measurement (output) to the measurement of the volume of use (input). Milkfish pond farmers or often nicknamed "ponds" are one form of livelihood in the fisheries sector where the management is in the form of milkfish cultivation. The factors that affect the productivity of milkfish ponds in Kelape Hamlet, Eyat Mayang Village, namely: land area, pond experience, fertilizer, seeds, feed, and pond fish cultivation systems. The productivity of milkfish ponds in Kelape hamlet has an impact on people's income which makes the people in Kelape hamlet more prosperous. Their children can go to school and their daily needs can be met and fulfilled properly.

The purpose of this study was to analyze the productivity of milkfish aquaculture ponds and their impact on the economic welfare of coastal communities in the Kelape sub-village, Eyat Mayang village. The method used by researchers is a qualitative case study method, where the subjects in this study were the head of the hamlet, pond farmers and the community in Kelape hamlet, Eyat Mayang village. The data collection techniques used in this study were observation, interviews and documentation. The results of this study indicate that the milkfish ponds in the Kelape sub-village, Eyat Mayang village are productive ponds and this has an impact on the economic welfare of the coastal communities in the Kelape hamlet.

**Keywords:** Productivity, Milkfish Ponds, Economic Welfare.

# BAB I PENDAHULUAN

## A. Latar Belakang

Pentingnya sebuah produktivitas dalam meningkatkan kesejahteraan nasional telah diakui secara umum. Manusia dapat meningkatkan jumlah pendapatannya dengan meningkatkan produktivitasnya dan sebagai dasar untuk menghasilkan barang dan jasa yang lebih banyak.<sup>1</sup> Produktivitas biasanya di definisikan sebagai perbandingan antara pengeluaran (barang atau jasa) dengan pemasukan (karyawan, bahan, uang). Produktivitas adalah ukuran efisiensi produksi, perbandingan antara pengeluaran dan pemasukan. Pemasukan seringkali dibatasi oleh tenaga kerja, sedangkan pengeluaran diukur dalam satuan fisik, bentuk dan nilai.

Indonesia berada di daerah khatulistiwa, antara benua Asia dan Australia, antara Samudra Pasifik dan Hindia, serta berada di kawasan Asia Tenggara letak geografis seperti inilah yang menjadikan Indonesia sebagai negara dengan kepulauan terbesar di dunia dengan kekayaan sumber daya alam baik yang dapat diperbaharui atau tidak dapat diperbaharui.<sup>2</sup> Salah satu sektor yang menjadi andalan bagi negara Indonesia dalam menopang perekonomian nasional adalah sektor perikanan. Hal ini terbukti dengan adanya peningkatan ekspor perikanan Indonesia yang meningkat pada tahun 2022. Data kementerian kelautan dan perikanan Indonesia melaporkan bahwa terjadi peningkatan ekspor perikanan pada tahun 2022 yakni sebesar 21.78%.<sup>3</sup> Tentunya akan berdampak pada pendapatan nasional Indonesia.

Masyarakat pesisir adalah orang-orang yang tinggal di dekat wilayah laut dan bergantung pada penangkapan ikan dan

---

<sup>1</sup>Muchdarsyah Sinungan, *Produktivitas: Apa dan Bagaimana*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), hlm. 9.

<sup>2</sup>Ramli, Utina, *Ekosistem dan Sumber Daya Alam Pesisir, Penerapan Pendidikan Karakter Konservasi*, (Yogyakarta: Januari 2018), hlm. 1.

<sup>3</sup>Kementerian Kelautan dan Perikanan, *Rilis Data Kelautan dan Perikanan Triwulan 1 Tahun 2022*, (Jakarta, 2022), hlm. 7.

pekerjaan terkait laut lainnya untuk mencari nafkah.<sup>4</sup> Usaha tambak merupakan usaha memanfaatkan sumber daya pesisir pantai sebagai sarana kegiatan ekonomi. Kegiatan ini diharapkan mampu meningkatkan kesejahteraan masyarakat pesisir pantai, meningkatkan devisa negara, menciptakan lapangan pekerjaan dan peluang berusaha dan mengurangi ketergantungan dari produksi ikan tangkap yang terkadang cenderung stagnan. Selain faktor lahan tambak yang berguna, peran teknologi yang diterapkan juga mempengaruhi tingkat produksi budidaya ikan bandeng. Secara umum, tingkat teknologi tambak budidaya ikan bandeng dibedakan menjadi tiga yaitu tradisional, semi intensif dan mengintensifkan. Perbedaan dari ketiga teknologi budidaya ini dilihat dari tebar benih, jenis pakan serta jenis kincir air untuk menambah pasokan oksigen dalam air.<sup>5</sup>

Salah satu dusun yang sebagian masyarakatnya menjadikan usaha pertambakan sebagai mata pencariannya adalah dusun Kelape. Dusun Kelape merupakan salah satu dusun kawasan pesisir di kecamatan Lembar kabupaten Lombok Barat. Masyarakat yang ada di dusun ini lebih memilih usaha pertambakan sebagai mata pencariannya karena sesuai dengan kondisi lingkungannya yang berada di dekat lautan. Dengan didukung area pertambakan yang cukup luas dan letak dusun yang dekat dengan pasar yang nantinya akan membantu memudahkan dalam proses pemasaran membuat petani tambak terus berusaha untuk meningkatkan produktivitas tambak budidaya ikan bandengnya. Berdasarkan hasil observasi awal yang di peneliti dengan mewawancarai salah satu petani tambak di dusun kelape bernama pak musni mengatakan:

---

<sup>4</sup>Yurial, "Studi Tentang Aktivitas Ekonomi Masyarakat Pesisir Pantai Pelabuhan", *Jurnal Ilmu Pemerintahan dan Politik*, Vol. 2, Nomor 2, Desember 2014, hlm, 133-140.

<sup>5</sup>Mahfulotul, Kusnadi, "Analisis Usaha Tambak Bandeng pada Teknologi Tradisional dan Semi Intensif di Kabupaten Karawang", *Jurnal Ilmiah*, (Dapartemen Agrobisnis, Fakultas Ekonomi dan Manajemen, Institut Pertanian Bogor), Vol. 7, Nomor 1, Maret 2017, hlm. 50-59.

“karena kondisi dusun tempat tinggal kita berada di kawakawasan pesisir pantai maka kita mengandalkan tambak sebagai mata pencarian kita selain menggantungkan hasil tangkapan menjadi nelayan. Kita memilih ikan bandeng untuk kita pelihara di tambak karena di pasar banyak dicari oleh konsumen”<sup>6</sup>

Berdasarkan hasil wawancara pada observasi, awalnya masyarakat yang ada di dusun ini juga menggeluti usaha sebagai nelayan dan petani, namun terkadang usahanya tidak mampu memenuhi kebutuhan sehari hari. Salah satu contohnya adalah petani di dusun ini tidak pernah menuai hasil yang cukup dikarenakan lahan pertanian mereka tidak lagi produktif karena tanahnya sudah tercampur dengan kandungan garam sehingga tanaman yang ditanam tidak dapat tumbuh dengan baik. Krisis lingkungan seperti inilah yang membuat sebagian masyarakat dusun Kelape berpindah profesi sebagai pengusaha tambak.<sup>7</sup> Adapun yang masyarakat lakukan di tambak yaitu budidaya ikan bandeng, salah satu alasan masyarakat dusun Kelape memilih budidaya ikan bandeng yaitu karena ikan bandeng memiliki nilai ekonomis yang tinggi. Sebagian besar masyarakat di dusun ini adalah petani subsisten yang mampu menghidupi diri sendiri dan keluarganya dengan melakukan sesuatu dalam skala kecil.

Ikan bandeng merupakan ikan yang dapat hidup di air tawar maupun air asin, ikan ini sangat konveratif dan strategis yang membantu bertahan hidup di berbagai lingkungan. Keunggulan dari ikan ini dapat tumbuh dalam teknik tradisional, bersifat herbivora, mampu beradaptasi dengan perubahan lingkungan dan tahan terhadap serangan penyakit. Keunggulan lainnya dari ikan bandeng ialah dapat dibudidayakan dengan ikan lainnya seperti udang dan rumput laut.<sup>8</sup> Prospek budidaya ikan bandeng cukup menarik karena mempunyai nilai ekonomis yang tinggi dan diminati banyak orang. Alasan masyarakat menyukai

---

<sup>6</sup>Musni, *Wawancara dan Observasi*, Dusun Kelape, 1 April 2023.

<sup>7</sup>Murni (Istri Petani Tambak), *Wawancara dan Observasi*, Dusun Kelape, 1 April 2023.

ikan bandeng yaitu dari segi citra rasa yang enak dan cara pengolahan yang mudah dan banyak menu yang bisa disajikan dari ikan bandeng, dan menjadi salah satu ikan yang kaya akan nutrisi dan protein hewani yang tinggi.

Oleh sebab itu permintaan konsumen akan ikan bandeng semakin meningkat hal ini menjadi peluang bagi para petani tambak bandeng untuk lebih meningkatkan produktivitas tambak agar (*output*) yang dihasilkan lebih maksimal karena hasil tambak yang baik tergantung pada proses pengelola mengelola tambaknya. Jika ingin menghasilkan panen yang melimpah maka harus pandai dalam merawatnya dan memberikan pakan kepada ikan secara rutin dan teratur. Namun tak terlepas dari itu beberapa resiko yang memungkinkan akan dihadapi oleh petani tambak bandeng, baik itu resiko finansial maupun resiko produksi. Faktor produksi menjadi penentu tingkat resiko yang dihadapi oleh petani tambak bandeng salah satu dari faktor produksi tersebut yaitu, bibit ikan, pupuk, obat-obatan, pakan, iklim, dan tanah sangat mempengaruhi produksi dan keuangan petani tambak.

selain karena pemeliharaan yang mudah tidak terlalu sulit dan tidak memakan banyak waktu, dan juga karena ikan bandeng ini sangat cocok untuk di budidayakan di daerah setempat, dan masa panen yang memakan waktu relatif singkat dibandingkan budidaya ikan lainnya yaitu 3-4 bulan sekali. Berdasarkan hasil wawancara kepada kepala dusun di dusun Kelape terdapat sekitar 10 orang yang menjadi petani tambak di dusun tersebut namun pada penelitian ini peneliti mengambil 7 responden sebagai bahan penelitian.

Penelitian ini penting di lakukan oleh peneliti bertujuan agar mengetahui bagaimana cara dan faktor faktor yang mempengaruhi produktivitas budidaya ikan bandeng yang di jalankan oleh masyarakat petani tambak di dusun Kelape dan bagai mana pengaruh budidaya ikan bandeng terhadap kesejahteraan ekonomi masyarakat di wilayah tersebut. Menurut informasi yang digali melalui wawancara ke petani tambak sekitar, masyarakat di dusun Kelape masih menggunakan teknik tradisional sebagai mana yang telah di lakukan oleh orang-orang terdahulu sebelum mereka.

Salah satunya yaitu memperhatikan aspek faktor dan sistem budi-budidaya pengelolaan tambak bandeng serta merancang agar meminimalisir biaya.

Adapun yang melatar belakangi sehingga peneliti mengangkat judul produktivitas tambak budidaya ikan bandeng adalah eksistensi budidaya ikan bandeng sebagai mata pencarian masyarakat di dusun Kelape desa Eyat Mayang kecamatan Lembar. Jika mempertimbangkan efektivitas penggunaan biaya dan besar selisih antara jumlah pendapatan yang diterima dan biaya yang dikeluarkan, maka istilah “produktivitas” dapat diterapkan pada usaha tambak budidaya ikan bandeng. Dalam hal ini, produktivitas usaha tambak ikan bandeng diharapkan mampu menghasilkan keuntungan yang lebih tinggi dari biaya yang terkait dengan produksi atau operasinya, sehingga masyarakat dapat memperoleh hasil dari keuntungan yang diterima. Untuk mengetahui bagaimana produktivitas tambak budidaya ikan bandeng di dusun ini maka perlu diadakan penelitian. Oleh sebab itu penulis tertarik untuk menulis penelitian yang berjudul, **“Analisis Produktivitas Tambak Budidaya Ikan Bandeng dan Dampaknya Bagi Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat pesisir Dusun Kelape Desa Eyat Mayang Kec. Lembar Kab. Lombok Barat).**

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka permasalahan penelitian dapat dirumuskan dalam sebuah pernyataan sebagai berikut:

1. Bagaimana produktivitas tambak budidaya ikan bandeng di dusun Kelape ?
2. Bagaimana dampak produktivitas budidaya ikan bandeng terhadap kesejahteraan masyarakat di bidang ekonomi?

## **C. Tujuan dan Manfaat**

### **1. Tujuan**

- a. Untuk mengetahui bagaimana produktivitas tambak budidaya ikan bandeng di dusun Kelape.

- b. Untuk mengetahui bagaimana dampak dari produktivitas budidaya ikan bandeng terhadap kesejahteraan masyarakat dusun Kelape di bidang ekonomi.

## **2. Manfaat**

### **a. Manfaat Teoritis**

Menjadi sarana evaluasi bagi penulis, sehingga wawasan penulis bertambah dan juga memperdalam ilmu di bidang perikanan, selain itu penulis berharap penelitian ini bisa menjadi referensi bagi peneliti yang lain, serta salah satu syarat bagi penulis menyelesaikan pendidikan jenjang sarjana.

### **b. Manfaat Praktis**

Penelitian ini nantinya diharapkan mampu memberikan pengetahuan serta sumbangan pemikiran bagi petani tambak dan masyarakat yang ada di dusun Kelape tentang bagaimana mengelola tambak agar menjadi tambak yang memiliki produktivitas tinggi yang nantinya mampu memberikan mereka kesejahteraan.

## **D. Ruang Lingkup dan *Setting* Penelitian**

### **1. Ruang Lingkup Penelitian**

Ruang lingkup dalam penelitian ini, peneliti lebih memfokuskan untuk membahas tentang analisis produktivitas tambak budidaya ikan bandeng dan dampaknya terhadap kesejahteraan ekonomi masyarakat pesisir di dusun Kelape kecamatan Lembar. Hal itu di fokuskan sebagai bentuk upaya peneliti dalam menghindari pembahasan yang keluar dari apa yang di fokuskan dalam penelitian ini. Adapun masalahnya sebagai berikut: produktivitas tambak budidaya ikan bandeng di dusun Kelape, dan dampak dari produktivitas tambak budidaya ikan bandeng terhadap kesejahteraan ekonomi masyarakat di dusun Kelape.

### **2. *Setting* Penelitian**

#### **a. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Dusun Kelape Desa Eyat Mayang Kecamatan Lembar Kabupaten Lombok Barat, peneliti memilih lokasi penelitian ini dikarenakan lokasi ini

memungkinkan untuk memperoleh data yang sesuai dengan kondisi pertambakan yang cukup luas.

b. Waktu Penelitian

Waktu yang digunakan peneliti untuk penelitian ini dilaksanakan sejak tanggal dikeluarkannya izin penelitian. Waktu penelitian ini dilakukan pada 1 Maret 2023 sampai 1 April 2023 dan untuk selanjutnya dilakukan pengolahan data yang meliputi penyajian data dalam bentuk skripsi dan proses bimbingan.

**E. Telaah Pustaka**

Hasil survei kepustakaan yang telah dilakukan menunjukkan bahwa, ada beberapa penelitian yang mempunyai relevansi dengan judul ini, penelitian tersebut adalah sebagai berikut:

1. Jurnal penelitian yang dilakukan oleh Mahfudlatul'Ula dan Nunung Kusnadi dengan judul "Analisis Usaha Budidaya Tambak Bandeng pada Teknologi Tradisional dan SemiIntensif di Kabupaten Karawang."<sup>9</sup>

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan metode kuantitatif dan kualitatif. Analisis kualitatif digunakan untuk mendeskripsikan karakteristik petani responden, keadaan umum lokasi penelitian, dan keragaan usaha budidaya tambak ikan bandeng. Sedangkan analisis kuantitatif disajikan dalam bentuk tabulasi untuk menyederhanakan data kedalam bentuk yang mudah dibaca.

Kesimpulannya keuntungan budidaya bandeng secara semiintensif lebih besar dibandingkan usaha budidaya ikan bandeng secara tradisional, namun jika dilihat dari imbalan atas modal teknologi tradisional memberikan imbalan terhadap modal lebih besar terhadap usaha budidaya bandeng secara semi intensif. Artinya menginvestasikan modal ke budidaya bandeng secara tradisional lebih menguntungkan dibandingkan menginvestasikan modal ke budidaya bandeng secara semi intensif. Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian penulis terletak pada fokus pembahasannya. Penelitian ini

---

<sup>9</sup>Mahfudlatol, Kusnadi, *Analisis...*, hlm. 59.

fokus bagaimana produktivitas tambak bandeng dan dampaknya terhadap kesejahteraan, sedangkan penelitian terdahulu fokus ke bagaimana tingkat keuntungan dan efisiensi biaya dari teknologi baik teknologi tradisional maupun semiintensif.

2. Jurnal penelitian yang dilakukan oleh Sarwana dan Yumriani dengan judul “Analisis Budidaya Petani Tambak terhadap Kondisi Sosial Ekonomi di Desa Bulu Cindea Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan.”<sup>10</sup>

Metode penelitian yang dilakukan oleh Sarwana dan Yumriani merupakan jenis penelitian kualitatif deskriptif dengan pendekatan fenomenologi yang bertujuan untuk mengetahui dampak dan karakteristik petani tambak terhadap kondisi sosial ekonomi pada masyarakat.

Kesimpulannya Budidaya petani tambak dapat memberikan dampak ekonomi terhadap masyarakat serta telah menimbulkan adanya penghasilan dan kerugian yang dia dapat usaha. Dengan adanya budidaya tambak, mata pencaharian masyarakat lokal tidak lagi terbatas pada petani. Karakteristik budidaya petani tambak terdiri dari tingkat usia, tingkat pendidikan dan pengalaman kerja petani tambak dan budidaya tambak telah memberikan dampak nyata secara ekonomi pada masyarakat lokal baik secara langsung, tidak langsung dan lanjutan, meskipun memiliki nilai relatif, dan juga menunjukkan bahwa proses budidaya tambak dalam penelitian ini belum mencapai kondisi optimal.

Perbedaan antara penelitian terdahulu dan penelitian penulis yaitu terletak difokus penelitiannya. Peneliti lebih fokus ke produktivitas tambak bandeng sedangkan penelitian terdahulu hanya fokus penelitiannya pada implikasi tambak terhadap kondisi sosial ekonomi masyarakat.

3. Penelitian berupa skripsi yang ditulis oleh Desi Sukma yang berjudul “Optimalisasi Usaha Budidaya Tambak Ikan Bandeng

---

<sup>10</sup>Sarwana, Yumriani, “Analisis Budidaya Petani Tambak terhadap Kondisi Sosial Ekonomi di Desa Bulu Cindea Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan”, *Jurnal pendidikan sosiologi*, Vol. 7, Issu 2, Desember 2019. hlm. 249-256.

(Studi Kasus: Tambak Desa Keude Bireum Kecamatan Bireum Bayeun Kota Langsa).”<sup>11</sup>

Metode penelitian yang dilakukan merupakan metode survey. Survey adalah pengumpulan data primer dengan memberikan pertanyaan kepada individu responden dalam bentuk kuesioner. Metode ini dipilih karena penelitian akan mengkaji optimalisasi usaha budidaya tambak ikan bandeng Desa Keude Bireun Kecamatan Bireun Bayeun Kota Langsa.

Kesimpulannya, berdasarkan uji regresi diperoleh nilai R. Square 0,917 yang artinya secara simultan (serempak) produksi ikan bandeng dipengaruhi oleh bibit, pakan, pupuk, TK, dan luas lahan dengan nilai f-hitung  $19,915 > f\text{-tabel } 2,31$  yang artinya ada pengaruh yang nyata antara bibit, pakan, pupuk, tenaga kerja dan luas lahan produksi ikan bandeng. Sedangkan pengujian secara parsial untuk melihat variabel bibit, pakan, pupuk, tenaga kerja, dan luas lahan diperoleh nilai t-hitung bibit  $2,605 > t\text{-tabel } 1,833$  yang artinya ada pengaruh nyata atau signifikan antara bibit dan produksi ikan bandeng. Nilai t-hitung pupuk  $1,933 > t\text{-tabel } 1,833$  yang artinya ada pengaruh nyata antara pupuk terhadap produksi ikan bandeng.

kemudian letak perbedaan antara penelitian terdahulu dan penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu peneliti fokus ke produktivitas tambak bandeng sedangkan peneliti terdahulu fokus ke optimalisasi usaha tambak bandeng.

4. Jurnal penelitian yang dilakukan oleh Jefri dan Rosdiana yang berjudul “Analisis Ekonomi Usaha Budidaya Ikan Bandeng di Desa Binontoan Barat Kabupaten Toli-Toli.”

Metode penelitian ini merupakan metode jenis kualitatif dan kuantitatif. Metode kualitatif dilakukan secara deskriptif dalam rangka untuk memastikan dan juga menggambarkan aspek-aspek yang relevan terhadap fenomena yang menarik dari suatu individu maupun organisasi. Kesimpulan yang diambil dari penelitian ini adalah usaha pembesaran ikan

---

<sup>11</sup>Desi Sukma, “Optimalisasi Usaha Budidaya Tambak Ikan Bandeng”, (*Skripsi*, Fakultas Pertanian, Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara, 2019), hlm. 42.

bandeng di desa Binontoan Barat Kabupaten Toli-Toli secara keseluruhannya memenuhi aspek teknis budaya dan keuntungan yang diperoleh dari usaha ini masih dikatakan rendah hanya sebesar Rp.9.653. 750 per siklus.

Perbedaan antara penelitian terdahulu dan penelitian penulis yaitu kalok penelitian ini fokus ke produktivitas tambak bandeng sedangkan penelitian terdahulu fokus ke kelayakan ekonomi usaha budidaya ikan bandeng (*Chanos-chanos*) di Desa Binontoan Barat Kabupaten Toli-Toli.

5. Jurnal penelitian yang dilakukan oleh Rendi Septiansyah dan Ediyanto yang berjudul “Analisis Usaha Budidaya Ikan Bandeng (*Chanos-chanos*) di Desa Tanjung Pasir Kecamatan Teluk Naga Kabupaten Tangerang.

Metode penelitian yang dipakai dalam penelitian ini merupakan penelitian jenis kualitatif deskriptif dan kuantitatif yaitu metode yang dapat melihat hubungan antara variabel objek yang diteliti lebih bersifat interaktif yaitu saling mempengaruhi. Jenis penelitian ini dapat diartikan sebagai penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan sesuatu dan membuktikan hubungan sebab-akibat atau hubungan mempengaruhi dan dipengaruhi dari variabel-variabel yang diteliti.

Kesimpulan yang dapat dirumuskan oleh peneliti adalah sebagai berikut: Karakteristik usaha budidaya tambak ikan bandeng dapat dijelaskan berdasarkan karakteristik petani tambak yang dilihat dari usia petani tambak dengan mayoritas usia 42-46 tahun, pendidikan petani tambak sampai dengan sekolah dasar, budidaya sebagai mata pencarian utama dengan sistem, tradisional dan semi intensif dengan mayoritas lama usaha 11-25 tahun.

1. Adanya hubungan faktor produksi budidaya ikan bandeng di desa tanjung pasir. Hal ini juga berpengaruh terhadap total produksi, hal yang mempengaruhi total produksi antara lain, jumlah bibit, jumlah pakan, dan jumlah luas lahan.

2. Usaha ikan bandeng di desa Tanjung Pasir cukup menguntungkan hal ini dilihat dari hasil nilai yang didapatkan untuk usaha ikan bandeng di desa Tanjung Pasir, yang dihitung dari rata-rata TR/TC sejumlah petani tambak 2,5.

letak perbedaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian yang dilakukan penulis yaitu peneliti fokus ke produktivitas tambak bandeng sedangkan penelitian terdahulu fokus ke pengaruh faktor produksi, karakteristik dan keuntungan usaha budidaya tambak bandeng.

## F. Kerangka Teori

### 1. Produktivitas

#### a. Pengertian Produktivitas

Produktivitas merupakan rasio ukuran volume (*output*) ke dalam ukuran volume penggunaan (*input*). Produktivitas diukur dengan menggunakan rasio berdasarkan apa yang dihasilkan oleh sistem (*output*) dengan apa yang digunakan dalam memproduksinya dalam sistem (*input*).<sup>12</sup>

Menurut Herjanto produktivitas adalah suatu ukuran yang menyatakan bagaimana baiknya sumber daya diatur dan dimanfaatkan untuk mencapai hasil yang optimal. sedangkan menurut Hasibuan dalam Busro menyatakan produktivitas adalah perbandingan antara hasil dan masukan. Jika produktivitas naik maka akan mengefisiensi waktu, bahan, tenaga dan sistem kerja, teknik kerja dan adanya peningkatan keterampilan dari tenaga kerja.<sup>13</sup>

Produktivitas sangat dibutuhkan untuk meningkatkan nilai *output* sehingga dapat melebihi kompetitor-kompetitor lainnya. Peningkatan produktivitas merupakan sumber pertumbuhan utama untuk mewujudkan pembangunan yang berkelanjutan. Di samping itu, kedudukan manusia, baik pekerja maupun sebagai manajer, tentunya memiliki

---

<sup>12</sup>Suparman, *Pembangunan Ketenagakerjaan: Teori, Konsep, Model, dan Studi Empiri*, (Jakarta: Publica Indonesia Utama, 2022), hlm.15.

<sup>13</sup>Busro, Muhammad, *Teori-Teori Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2018), hlm. 340.

kedudukan yang tidak sama dengan mesin atau alat produksi lainnya.

Untuk mengukur produktivitas kerja, diperlukan suatu indikator yaitu sebagai berikut:

- 1) Kemampuan  
Memiliki kemampuan untuk melaksanakan tugas. Kemampuan seorang karyawan sangat bergantung keterampilan yang dimiliki serta profesional mereka dalam bekerja.
- 2) Meningkatkan Hasil Yang Diperoleh  
Berusaha untuk meningkatkan hasil yang diperoleh. Hasil merupakan suatu yang dapat dirasakan baik oleh yang pekerja maupun yang menikmati hasil kerja.
- 3) Semangat Untuk Bekerja Keras  
Ini merupakan usaha untuk menjadi lebih baik dari hasil kemarin.
- 4) Pengembangan Diri  
Pengembangan diri dapat dilakukan dengan melihat tantangan dan harapan dengan apa yang sedang dihadapi.
- 5) Kualitas atau mutu  
Mutu merupakan hasil kerja yang dapat menunjukkan kualitas kerja karyawan.
- 6) Efektif  
Perbandingan antara hasil yang diperoleh dengan keseluruhan sumber daya yang digunakan.<sup>14</sup>

## **2. Pengertian Tambak dan Petani Tambak**

### **a. Pengertian Tambak**

Tambak dalam perikanan merupakan kolam buatan biasanya terdapat di daerah pantai yang diisi air dan dimanfaatkan sebagai sarana budidaya perairan (akuakultur), tambak biasanya dibangun di daerah pantai, terutama di hutan mangrove, estuaria, dan teluk, karena

---

<sup>14</sup>Maludin Panjaitan, "Pengaruh Lingkungan Kerja terhadap Produktivitas Kerja Karyawan", *Jurnal Pendidikan*, Vol. 3, Nomor 2, Desember 2017, hlm. 3-5.

itu air yang digunakan untuk mengisi tambak merupakan air payau. Hewan yang dibudidayakan adalah hewan air, terutama ikan, udang, kerang, penyebutan tambak biasanya dihubungkan dengan air payau atau air laut. Kolam yang berisi air tawar biasanya berisi empang. Sri Rusmiati mengatakan tambak merupakan kolam yang dibangun untuk membudidayakan ikan, udang, dan hewan air lainnya yang hidup di air.<sup>15</sup>

Budidaya tambak merupakan usaha yang sangat produktif, diharapkan mampu menghasilkan produk yang lebih baik juga menguntungkan. Salah satunya adalah pengembangan budidaya ikan bandeng yang merupakan salah satu prioritas perikanan Indonesia. Selain potensi lahan pertambakan yang sangat luas, budidaya ikan bandeng di Indonesia sangat pesat. Pengembangan budidaya bandeng di Indonesia memiliki nilai ekonomis yang tinggi untuk meningkatkan kesejahteraan petani tambak dan devisa negara. Serta menciptakan lapangan kerja dan kesempatan usaha yang cukup luas khususnya di bidang sarana penunjang seperti usaha pembenihan, pabrik pakan, peralatan usaha dan penanganan hasil.

#### b. Jenis-Jenis Tambak

Jenis dibagi ke dalam tiga sistem sesuai dengan letak, biaya, dan pelaksanaannya.

##### 1) Tambak Ekstensif atau Tradisional

- a) Dibangun di lahan pasang surut, yang pada umumnya berupa rawa-rawa bakau, atau rawa-rawa pasang surut bersemak.
- b) Bantuk dan ukuran petakan tambak tidak teratur.
- c) Luas mencapai 3-10 are perpetak.
- d) Setiap petak mempunyai saluran keliling yang lebarnya 5-10 m. di sepanjang petakan sebelah dalam.

---

<sup>15</sup>Sri Rusmiati, *Pintar Budidaya Udang Windu*, (Yogyakarta: Baru Pers, 2012), hlm. 45.

e) Di tengah petakan dibuat petakan yang lebih kecil lagi

f) Pada tambak ini tidak ada pemupukan

2) Tambak Intensif

a) Petakan berukuran 0,2-0,5 are/petak. Dupaya pengelolaan air dan pengawasan lebih mudah.

b) Petakan terbuat dari beton keseluruhannya atau dari tanah seperti biasa. Atau dinding dari tembok sedangkan dasar dari tanah

c) Biasanya berbentuk bujur sangkar dengan pintu pembuangan di tengah, dan pintu panen di model monik di pematangan saluran buangan.

d) Lantai dasar dipadatkan sampai keras, dilapisi oleh pasir atau kerikil.

e) Pipa pembuangan air hujan atau kotoran yang terbawa angin, di pasang mati di sudut petak.

f) Diberi aerasi untuk menambah kadar oksigen dalam air.

g) Penggantian air sering dilakukan dengan alat pompa.

c. Pengertian Petani Tambak

Secara umum, petani adalah orang yang melakukan usaha tani dengan memanfaatkan segala sumber daya alam hayati seperti bercocok tanam dan berternak serta mengolah perikanan untuk keberlangsungan hidup rumah tangga. Petani tambak merupakan suatu bentuk pekerjaan membudidayakan atau memelihara ikan di tambak dan menjadi pekerjaan utamanya.

Petani tambak atau sering dijuluki “petambak” merupakan salah satu bentuk mata pencarian hidup dalam sektor perikanan.<sup>16</sup>Petani tambak biasanya tinggal di daerah pesisir atau lingkungan tempat tinggalnya berada di area pesisir pantai. Untuk memperoleh

---

<sup>16</sup>Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1995), hlm. 1868

pendapatan yang tinggi maka yang harus dilakukan oleh petani tambak yaitu meningkatkan produktivitas tambak. Selain itu petambak harus biasa menjaga kualitas mutu tambak agar pendapatan seterusnya terus meningkat.

### **3. Budidaya Ikan Bandeng**

#### **a. Ikan Bandeng**

Bandeng adalah ikan yang memiliki nilai ekonomis tinggi. Dengan alasan karena ikan bandeng banyak disukai oleh konsumen, harganya terjangkau, dapat dibudidayakan sepanjang musim, teknologi budidaya maupun reproduksinya telah tersedia dan dikuasai oleh sebagian masyarakat. Saat ini budidaya ikan bandeng sebagian besar masih dilakukan dengan sistem tradisional di tambak dan kemudian berkembang dengan teknik tradisional plus di sawah tambak, produktivitas tambak budidaya ikan bandeng dapat ditingkatkan melalui teknologi, terutama dengan pemberian pakan tambahan dan probiotik.<sup>17</sup>

Pamijati menyatakan bahwa ikan bandeng banyak digemari oleh sebagian besar penduduk Indonesia karena memiliki kandungan gizi tinggi dan protein yang lengkap dan penting untuk tubuh. Zat gizi utama pada ikan bandeng antara lain protein, Lemak, vitamin dan mineral. Akan tetapi gizi ini tidak akan bernilai tinggi dan turun mutunya apabila tidak ditangani dengan baik setelah penangkapan atau pemanenan. Terdapat perbedaan komposisi proksimat dari ikan bandeng air tawar dengan ikan bandeng air payau, ikan bandeng air tawar lebih banyak mengandung kadar air (75,857%), sedangkan ikan bandeng air payau banyak mengandung protein (24,175%) dan lemak (0,853%).

Ikan bandeng memiliki tubuh memanjang seperti torpedo dengan sirip ikan berbentuk dua sebagai tanda

---

<sup>17</sup>Winarsih, *Budidaya dan Pengelolaan Bandeng*, (Surabaya: Airlangga University Press, 2011), hlm. 2.

ikan bandeng merupakan ikan perenang cepat. Kepala bandeng tidak bersisik, mulutnya kecil terletak di ujung, rahang tanpa gigi, dan lubang hidung terletak di depan, mata diliputi oleh selaput bening. Warna tubuh ikan bandeng putih dengan punggung berwarna biru kehitaman. Ikan bandeng memiliki sirip punggung jauh di belakang insang. dengan 14-16 jari-jari pada sirip punggung, 16-17 jari-jari pada sirip dada, 11-12 jari-jari pada sirip perut, 10-11 jari-jari pada sirip dubur (analfinn) yang terletak jauh di belakang sirip punggung, dan padsirip ekor berlekuk simetris dengan 19 jari-jari. Sisik pada garis susuk berjumlah 75-80 sisik. Bandeng memiliki tulang atau duri dalam tubuhnya sebanyak 164 duri.

Budidaya ikan bandeng di Indonesia cukup maju. Bandeng merupakan salah satu ikan yang dapat dibudidayakan di air laut, air payau, dan air tawar. Sekitar 98% bandeng di produksi dari budidaya tambak. budidaya bandeng di lakukan untuk memproduksi ikan konsumsi dan di distribusikan ke pengusaha untuk di jual.<sup>18</sup>

Rata-rata produksi budidaya ikan bandeng tergantung dari luas lahan tambak yang di usahakan dan intensitas pemanenan yang dilakukan. Namun hasil yang tinggi tidak selalu berkorelasi positif dengan pendapatan petani tambak budidaya ikan bandeng, karena harga bandeng sangat ditentukan oleh permintaan pasar dan kesepakatan harga dengan para tengkulak dalam rantai distribusi ikan bandeng.

#### b. Benih Ikan Bandeng

Benih bandeng di sebut dengan nener untuk penangkapan di alam atau pembenihan terkontrol. Lokasi penangkapan ikan bandeng adalah daerah pesisir

---

<sup>18</sup>M Gupron, *Buku Pintar Budidaya 32 Ikan Laut Ekonomis*, (Yogyakarta: Lily Publisher, 2011), hlm. 89.

pantai yang landai. Berpasir dengan arus yang tenang, dan air jernih. Ukuran benih ikan bandeng saat proses penangkapan memiliki kisaran ukuran 11-13 mm. berat sekitar 0,01 gr/ekor, tinggi badan 1mm, tubuh transparan, kedua matanya menyeruoi bintik berwarna hitam, dan berumur sekitar 2 minggu. Alat penangkapan nener seperti seser, soplat, dan trawl nener.<sup>19</sup>

#### c. Pemeliharaan Ikan Bandeng di Tambak

Sebelum ditebari benih, persiapan tambak perlu dilakukan. Sebelumnya tambak yang akan di tebari benih akan dilakukan pengeringan selama 4-7 hari, kemudian dilakukan pembalikan dasar tambak sedalam 15-20 cm dan diratakan kembali seperti semula. Peningkatan pH pada tanah dilakukan dengan pengkapuran 800-1.000 kg/ha. Dan pupuk organik sebanyak 2.000-2.500 kg/ha. Kemudian setelah tambak berisi air dengan ketinggian mencapai 40 c, penebaran benih sudah dapat dilakukan. Benih dari hasil pendederan yang berukuran rata-rata 0,5-0-1,0 kg/ekor dengan panjang 3-5 cm. yang biasa disebut gelondongan.

Pakan buatan yang baik mengandung protein tidak kurang dari 20% . butiran utuh, tidak berjamur, dan berbau khas seperti ikan kering. Oksigen yang terlarut dalam tambak harus di pertahankan agar berkisar pada konsentrasi jenuh.

### **4. Pengertian Kesejahteraan Masyarakat**

#### a. Pengertian Kesejahteraan

Dalam kamus besar bahasa Indonesia di sebutkan bahwa “sejahtera” berarti aman, sentosa, dan makmur; selamat dari segala macam gangguan, kesukaran dan sebagainya. Dengan demikian sejahtera adalah keadaan masyarakat yang sejahtera, yakni masyarakat yang aman,

---

<sup>19</sup>Ibid., hlm. 91.

terpenuhi segala kebutuhannya dan jauh dari berbagai problem.<sup>20</sup>

Dalam konsep dunia modern kesejahteraan diartikan sebuah kondisi dimana seorang dapat memenuhi kebutuhan pokok, baik itu kebutuhan akan makanan, pakaian, tempat tinggal, air minum yang bersih serta kesempatan untuk melanjutkan pendidikan dan memiliki pekerjaan yang memadai yang dapat menunjang kualitas hidupnya sehingga memiliki status sosial yang mengantarkan pada status sosial yang sama terhadap sesama warga lainnya.<sup>21</sup> Kesejahteraan menurut UUD 1945 di definisikan suatu kondisi dimana seseorang atau golongan tertentu baik itu laki-laki atau perempuan mampu memenuhi hak-hak dasarnya dan mampu mengembangkan kehidupan yang martabat.<sup>22</sup>

Dalam teori kewarganegaraan, kesejahteraan dapat diartikan sebagai puncak evolusi hak-hak kewarganegaraan. Masyarakat barat yang berkembang demokratis bermula dari masyarakat yang sebagian kecil mendapat hak sipil, politik dan sosial. Ketika hal-hak sipil mulai di terapkan secara lebih luas, maka konsep kewarganegaraan menuntut untuk dipenuhi secara penuh akan hal-hak sosialnya. Seseorang atau kelompok tidak dapat dianggap sebagai warga negara yang sederajat kalau kehidupannya masih miskin, kondisi rumah yang tidak layak untuk dihuni, kesehatan tidak terjaga dengan baik dan pendidikan yang masih rendah.<sup>23</sup>

Kesejahteraan adalah sebuah penghidupan sosial. Materi maupun spritual yang diikuti dengan rasa keselamatan, kesusilaan, dan ketentraman diri, rumah

---

<sup>20</sup>Waryono Abdul Ghafur, *Interaksi Islam dan Kesejahteraan Sosial, Teori, Pendekatan Dan Studi Kasus*, (Yogyakarta: Penerbit Samudera Biru, 2012), hlm. 6.

<sup>21</sup>Ikhwan Abidin Basri, *Islam dan Pembangunan Ekonomi*, (Jakarta: Gema In-sani Pers, 2005), hlm. 24.

<sup>22</sup>Undang-Undang Dasar Republik Indonesia 1945.

<sup>23</sup>Adi Fahrudin, *Pengantar Kesejahteraan Sosia*, (Bandung: Refika Aditama, 2012), hlm. 85.

tangga serta masyarakat lahir batin yang memungkinkan setiap warga negara dapat melakukan usaha pemenuhan kebutuhan jasmani, rohani dan sosial yang sebaik-baiknya bagi diri sendiri dan rumah tangga, serta masyarakat dengan menjunjung tinggi hak-hak asasi.

Meskipun tidak ada batasan substansi yang tegas tentang kesejahteraan, namun tingkat kesejahteraan mencakup pangan, pendidikan, kesehatan, dan seringkali diperluas kepada perlindungan sosial lainnya seperti kesempatan kerja perlindungan hari tua, keterbatasan dari kemiskinan dan sebagainya. Indikator yang digunakan untuk mengetahui tingkat kesejahteraan ada sepuluh, yaitu, umur, jumlah tanggungan, pendapatan, konsumsi atau pengeluaran keluarga, keadaan tempat tinggal, fasilitas tempat tinggal, kesehatan anggota keluarga, kemudahan mendapatkan pelayanan kesehatan, kemudahan memasukkan anak ke jenjang pendidikan dan kemudahan mendapatkan fasilitas.

b. Indikator Kesejahteraan

kesejahteraan yaitu suatu keadaan atau kondisi dimana suatu kelompok atau individu mampu terpenuhi dengan baik. Adapun indikator yang dalam mengukur kesejahteraan adalah sebagai berikut.

1) Pendapatan

Indikator pendapatan adalah sebuah indikator yang mampu menggambarkan kesejahteraan ekonomi masyarakat. Adapun pendapatan yang dimaksud adalah total kas yang diperoleh oleh seseorang atau kelompok orang dalam periode tertentu.

2) Perumahan atau Tempat Tinggal

Perumahan dalam sebuah rumah tangga sangat dibutuhkan karena mempunyai sifat yang sangat strategis sebagai tempat beristirahat keluarga dan meningkatkan generasi selanjutnya.

3) Kesehatan

Kesehatan merupakan salah satu indikator kesejahteraan masyarakat sekaligus sebagai indikator keberhasilan dalam pembangunan. Masyarakat yang sakit akan sulit mempertahankan kesejahteraaannya. Sehingga berbagai upaya pembangunan dalam bidang kesehatan. Kesehatan menjadi indkator kesejahteraan hal ini bisa dilihat mampu atau tidaknya masyarakat menjalani kesehatan serta mampu membiayai semua kebutuhan berobat.

#### 4) Pendidikan

Pendidikan merupakan hak asasi manusia dan hak setiap individu untuk mampu mengembangkan potensi dirinya melalui pembelajaran. Semua warga negara indonesia berhak mendapat pendidikan yang berkualitas sesuai dengan bakat dan minat tanpa harus memandang setatus sosial maupun ekonomi.

Untuk mengetahui tingkat kesejahteraan masyarakat berdasarkan kriteria Badan Pusat Statistik (BPS), kriteria masing-masing indikator dapat dilihat dari tabel berikut.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
M A T  
**Tabel 1.1**  
**Indikator Kesejahteraan Berdasarkan Kriteria BPS**

No	Indikator Kesejahteraan	Kriteria
1	Pendapatan	1. Tinggi >3.000.000 2. Sedang 2.000.000-3.000.000 3. Rendah<2.000.000
2	Rumah	1. Permanen 2. Semi Permanen 3. Non Permanen
3	Kesehatan	1. Mampu Berobat 2. Tidak Mampu 3. Tidak mau berobat
4	Pendidikan	1. Bagus 2. Cukup 3. kurang

Tingkat kesejahteraan masyarakat dapat diukur dari beberapa aspek kehidupan antara lain:

- 1) Dengan melihat bagaimana tingkat kualitas hidup dari segi materi, seperti kualitas bahan pangan, rumah, dan sebagainya.
- 2) Dengan melihat bagaimana tingkat kualitas hidup dari segi fisik, seperti kesehatan badan, tempat tinggal, dan sebagainya.
- 3) Dengan melihat bagaimana kualitas hidup dari segi mental, seperti fasilitas, budaya, dan sebagainya.<sup>24</sup>

Dari indikator-indikator di atas maka dapat disimpulkan bahwa untuk mengukur tingkat kesejahteraan dapat kita ketahui dari segi materi fisik, mental, dan spritual.

#### c. Pengertian Ekonomi dan Kesejahteraan Ekonomi

Menurut Sadano Sukirno yang di tulis dalam buku Iskandar Putong, ilmu ekonomi adalah menganalisis keuangan dan biaya dan memperbaiki corak sumber-sumber daya (sumber daya alam dan sumber daya manusia).<sup>25</sup> Ilmu ekonomi dapat dikatakan bagian dari ilmu sosial yang meninjau perilaku manusia dalam memenuhi kebutuhan. Seperti kita ketahui bahwa kebutuhan manusia itu banyak beraneka ragam. Satu kebutuhan terpenuhi akan muncul kebutuhan lainnya. Kebutuhan itu akan semakin bertambah dan akan terus berkembang baik jumlah maupun kualitasnya seiring dengan kemajuan peradaban manusia.

Ekonomi merupakan suatu kegiatan yang mempunyai tujuan memenuhi keinginan dan kebutuhan, dalam meningkatkan kualitas hidup manusia. Hal ini dapat dijelaskan bahwa kualitas hidup manusia

---

<sup>24</sup>Bintaro, *Interaksi Desa, Kota, dan Permasalahannya*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 1989), hlm. 94.

<sup>25</sup>Iskandar Putong, *Teori Ekonomi Mikro*, (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2005), hlm. 200.

dipengaruhi oleh keadaan dan kegiatan ekonomi yang terjadi dimasyarakat. Tingkah laku masyarakat ditujukan kepada faktor dan nilai-nilai yang ada pada masyarakat, seperti keinginan dan kebutuhan konsumsi masyarakat yang dipengaruhi oleh hukum ekonomi.

Kesejahteraan ekonomi merupakan cabang ilmu ekonomi yang menggunakan teknik ekonomi mikro untuk menentukan secara serempak efisiensi alokasi dari ekonomi makro dan akibat distribusi pendapatan yang saling berhubungan.<sup>26</sup> Kesejahteraan ekonomi merupakan normatif berkaitan dengan pertanyaan apa yang baik dan apa yang buruk di dalam perekonomian.

Kegiatan ekonomi merupakan kegiatan yang tidak terlepas dari pasar, pada dasarnya kegiatan ekonomi lebih mementingkan sebuah keuntungan bagi pelaku ekonomi dari pasar tersebut, sehingga sangat sulit untuk menemukan ekonomi yang dapat mensejahterakan apabila dilihat dari mekanisme pasar yang ada keadaan pasar yang begitu kompetitif untuk mencari keuntungan, merupakan menjadi salah satu penghambat untuk menuju kesejahteraan.

#### **4. Masyarakat Pesisir Pantai**

##### **a. Pengertian masyarakat**

Definisi masyarakat sebagai sekumpulan manusia yang secara relatif mandiri, yang hidup bersama-sama cukup lama, mendiami suatu wilayah tertentu, memiliki kebudayaan yang sama, dan melakukan sebagian besar kegiatannya dalam kelompok tersebut. Sementara itu, Soerjono Soekanto memerinci unsur-unsur masyarakat sebagai berikut:

- a) Manusia yang hidup bersama,
- b) Mereka bercampur untuk waktu yang lama,
- c) Mereka sadar sebagai satu kesatuan,

---

<sup>26</sup>Lincoln Arsyad, *Ekonomi Mikro*, (Jakarta: Gemapers, 1999), hlm. 23.

- d) Mereka merupakan suatu sistem hidup bersama.<sup>27</sup>
- b. Pengertian Masyarakat Pesisir Pantai

Menurut kesepakatan internasional terakhir wilayah pesisir pantai didefinisikan sebagai wilayah peralihan antara laut dan daratan, disisi daratan mencakup wilayah yang masih terkena pengaruh percikan air laut pasang surut dan kearah laut mencakup daerah landas kontinen. Dalam hasil rapat nasional tahun 1994, ditetapkan bahwa batas kearah laut suatu pantai adalah sesuai dengan batas laut yang terdapat dalam Peta Lingkungan Pantai Indonesia (PLPI) dengan skala 1:50.000 yang telah dikeluarkan oleh badan koordinasi survei dan pemetaan nasional. Sedangkan batas kearah darat meliputi batas administrasi seluruh desa pesisir yang termasuk kedalam wilayah pesisir.<sup>28</sup>

Masyarakat pesisir, umumnya dikenal sebagai masyarakat nelayan (penghasil ikan) baik dalam skala besar maupun skala kecil. Kelompok masyarakat nelayan dalam skala besar adalah kelompok masyarakat yang melakukan pembudidayaan ikan ditambak, sedangkan kelompok yang berskala kecil adalah mereka yang dalam menghasilkan ikan atau yang dipersamakan dengan itu sangat bergantung pada penangkap ikan dilaut. Meski kedua kelompok masyarakat pesisir tersebut sama-sama sebagai produsen ikan perbedaannya adalah terletak pada model kerjanya.

### **G. Metode Penelitian**

Metode penelitian adalah upaya menyelidiki dan menindak lanjuti sesuatu masalah dengan menggunakan metode kerja ilmiah secara cermat dan teliti untuk mengumpulkan, mengolah, melakukan analisis data dan menarik kesimpulan secara sistematis dan objektif untuk memecahkan suatu masalah atau menguji

---

<sup>27</sup>Arif Satria, *Pengantar Sosiologi Masyarakat Pesisir*, (Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia, 2015), hlm. 8.

<sup>28</sup>Mariana Kristiyanti, *Pemberdayaan Masyarakat Pesisir Pantai Melalui Pendekatan Iczm (Integrated Coastalzone Management)*, (Semarang: Jurusan KPN, STI-MART "Amni" Semarang, 2018), hlm. 753.

hipotesis untuk memperoleh sesuatu pengetahuan yang bermanfaat bagi kehidupan manusia.<sup>29</sup>

### 1. Pendekatan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang ada dalam penelitian ini, maka peneliti menggunakan pendekatan kualitatif. Adapun pengertian dari pendekatan kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filosofi positivism, yang digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, mengumpulkan data menggunakan alat penelitian, serta menganalisis data bersifat kualitatif atau statistiktujuannya untuk menguji hipotesis yang telah diterapkan.<sup>30</sup>

Adapun jenis pendekatan penelitian ini adalah jenis studi kasus yaitu peneliti ingin menggali secara mendalam informasi dan pengetahuan secara alamiah yang akhirnya bisa dipelajari. Suatu penelitian dapat disebut sebagai studi kasus apabila proses penelitiannya dilakukan secara mendalam dan menyeluruh terhadap kasus yang diteliti serta mengikuti struktur studi kasus.<sup>31</sup>

Pendekatan penelitian ini menggunakan kualitatif dengan metode studi kasus, pada penelitian ini dimaksudkan untuk memperoleh informasi tentang bagaimana Produktivitas Tambak budidaya ikan Bandeng dan Dampaknya bagi Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat Pesisir di Dusun Kelape Kecamatan Lembar.

### 2. Kehadiran Penelitian

Dalam penelitian kualitatif, peneliti berperan sebagai alat sekaligus sebagai pengumpul data sehingga kehadirannya di tempat penelitian mutlak diperlukan. Kehadiran peneliti di

---

<sup>29</sup>H. rifa'i Abubakar, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Suka pres UIN Sunan Kalijaga, 2021), hlm. 1.

<sup>30</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabet, 2009), hlm. 8.

<sup>31</sup>Fitrah, Luthfiah, *Metodologi Penelitian, Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi Kasus*, (Jawa Barat: Cv Jejak, 2017), hlm. 204.

lokasi penelitian perlu diuraikan secara jelas/eksplisit dalam laporan penelitian.<sup>32</sup>

Sesuai dengan penelitian kualitatif, kehadiran peneliti dilapangan adalah sangat penting dan diperlukan secara optimal. Peneliti merupakan alat atau instrumen utama dalam mengungkapkan makna sekaligus sebagai alat pengumpul data. Oleh karena itu, peneliti juga harus terlibat dalam objek yang diteliti sampai pada tingkat keterbukaan antara kedua belah pihak. Oleh karena itu, dalam penelitian ini peneliti akan terjun langsung kelapangan untuk mengamati dan mengumpulkan data-data yang diperlukan. Peneliti melakukan penelitian di dusun Kelape desa Eyat Mayang Kecamatan Lembar. Adapun data-data yang dibutuhkan dalam penelitian ini yaitu data mengenai produktivitas tambak budidaya ikan bandeng dan data tingkat kesejahteraan ekonomi di dusun tersebut setelah melakukan produksi budidaya ikan bandeng.

### **3. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian dilakukan di dusun Kelape yaitu sebuah dusun yang terletak di desa Eyat Mayang kecamatan Lembar kabupaten Lombok barat. Dusun ini terletak di pesisir pantai lembar, dimana masyarakatnya mayoritas sebagai nelayan dan petani tambak. Dusun ini bisa kita temukan jika melewati jalur bawah jalan raya sekotong. Peneliti menggunakan penelitian ini karena keadaan lokasi memungkinkan memperoleh data yang sesuai dengan kondisi wilayah pertambakan yang cukup luas, dan menjawab persoalan dan fenomena yang terjadi sesuai dengan pokok fokus masalah yang diajukan. Jumlah respon pada lokasi penelitian ini berjumlah 7 orang dengan luas lahan pertambakan berkisar 10,09 ha.

### **4. Sumber Data**

Sumber data yang diperlukan peneliti dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder.

---

<sup>32</sup> Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Skripsi UIN Mataram*, (Mataram: UIN Mataram, 2022), hlm. 29.

a. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh dari sumber primer atau sumber asli yang mengandung informasi atau data penelitian.<sup>33</sup>Sumber data pertama yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah kepala dusun dan masyarakat petani tambak pembudidaya ikan bandeng di dusun Kelape kecamatan Lembar.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang berasal dari sumber yang tidak asli memuat informasi atau data penelitian.<sup>34</sup>Misalnya data yang didapat dari dokumenter, laporan-laporan, buku, jurnal penelitian, artikel ilmiah dan majalah ilmiah yang isinya masih relevan dengan penelitian yang dilakukan. Dalam penelitian ini juga menggunakan data sekunder yang nantinya diperoleh dari dokumentasi dan observasi.

## 5. Prosedur Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan bagian yang sangat penting dalam penelitian, dan seorang peneliti harus terampil dalam mengumpulkan data agar mendapatkan data yang valid. Pengumpulan data adalah suatu proses yang sistematis dan standar untuk mendapatkan data yang dibutuhkan. Oleh karena itu, tahap pengumpulan data tidak boleh salah dan harus dilakukan dengan hati-hati sesuai dengan prosedur dan karakteristik penelitian kualitatif.<sup>35</sup>

a. Observasi

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala apa yang ada pada objek penelitian. Pengamatan dapat dilakukan secara langsung maupun tidak langsung. Pengamatan secara langsung berarti peneliti langsung melakukan pengamatan terhadap

---

<sup>33</sup>Ramli, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Banjarmasin: Antasari Perss, 2011), hlm. 71.

<sup>34</sup>*Ibid.*, hlm.71.

<sup>35</sup> V. Wiratna Sujarweni, *Metode Penelitian Bisnis dan Ekonomi*, (Yogyakarta: Pustaka Baru), hlm. 30.

objek penelitiannya ditempat dan waktu terjadinya peristiwa-peristiwa. Sementara pengamatan tidak langsung berarti dilakukan melalui hal-hal lain, seperti rekaman video, film, rangkaian slide dan rangkaian foto. Salah satu cara observasi langsung adalah observasi non partisipasi. Observasi non partisipasi adalah teknik observasi yang dilakukan peneliti dengan tidak terlibat secara langsung dan aktivitas objek yang diamati.<sup>36</sup>

Teknik ini digunakan oleh peneliti karena peneliti tidak terlibat langsung namun menempatkan diri sebagai pengamat aktivitas. Dalam penelitian ini objek observasi yaitu tambak dan masyarakat di dusun Kelape kecamatan Lembar.

b. Wawancara

Teknik wawancara adalah cara pengumpulan data melalui pengajuan serangkaian pertanyaan secara lisan kepada subjek yang diwawancarai. Teknik wawancara dapat pula diartikan sebagai cara yang digunakan untuk memperoleh data dengan mewawancarai langsung secara bertatap muka dengan responden atau informan yang menjadi subjek penelitian.

Teknik wawancara yang digunakan peneliti dalam penelitian ini terdiri dari wawancara semi terstruktur. Wawancara semi terstruktur merupakan teknik wawancara yang fleksibel karena dilakukan dengan panduan wawancara yang diambil dari pengembangan topik dan pengajuan pertanyaan. Wawancara ini dilakukan dengan mengajukan pertanyaan kepada informan untuk menggali informasi yang berkaitan dengan data yang dibutuhkan, objek wawancara dalam penelitian ini adalah petani tambak dan masyarakat dusun Kelape. Tujuan dari wawancara ini adalah untuk mencari informasi atau data yang dibutuhkan oleh peneliti.

---

<sup>36</sup> Ramli, *Pengantar...*, hlm. 81.

c. Dokumentasi

Teknik dokumentasi adalah teknik pengumpulan data penelitian melalui serangkaian dokumen (informasi yang terdokumentasi) berupa dokumen tertulis maupun dokumen rekaman. Dokumen tertulis dapat berupa arsip, catatan harian, otobiografi, memorial, kumpulan surat pribadi, kliping, dan sebagainya. Sementara dokumen rekaman dapat berupa film, kaset rekaman, microfilm, foto, dan sebagainya.<sup>37</sup>

Dalam penelitian ini, peneliti mengambil dokumentasi terekam berupa foto sebagai bukti telah dilakukannya penelitian ditempat, dalam hal ini peneliti juga mengambil dokumen berupa buku, majalah, dan sebagainya yang dianggap mampu mendukung dan membantu penelitian.

6. Teknik Analisis Data

Penelitian ini adalah penelitian studi kasus yaitu peneliti ingin menggali secara mendalam informasi dan pengetahuan secara alamiah yang akhirnya bisa dipelajari.

Analisis data dalam penelitian kualitatif bergerak secara induktif yaitu data/fakta dikategorikan menuju ke tingkat abstraksi yang lebih tinggi, melakukan sintesis dan mengembangkan teori bila diperlukan. Setelah data dikumpulkan dari lokasi penelitian melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi, maka dilakukan pengelompokan dan pengurangan yang penting. Setelah itu dilakukan penguraian dan penarikan kesimpulan tentang makna perilaku subjek penelitian dalam setting dan fokus penelitian.<sup>38</sup>

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan langkah-langkah seperti yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman yaitu sebagai berikut:

---

<sup>37</sup>*Ibid.*, hlm.85.

<sup>38</sup>Salim, Syahrums, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Citapustaka Media, 2012), hlm. 145.

a. Redukasi Data

Redukasi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data “kasar” yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Redukasi data berlangsung terus menerus selama penelitian berlangsung. Redukasi data mulai dilakukan sejak pengumpulan data dengan membuat ringkasan, menelusuri tema, menulis memo dan sebagainya dengan maksud menyisihkan data/informasi yang tidak relevan.

b. Penyajian Data

Penyajian data adalah sebagai sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Dalam penelitian ini data yang didapat berupa kalimat, kata-kata yang berhubungan dengan fokus penelitian, sehingga sajian data merupakan sekumpulan informasi yang tersusun secara sistematis yang memberikan kemungkinan untuk ditarik kesimpulan.

c. Menarik Kesimpulan/Verifikasi

Setelah data disajikan yang juga dalam rangkaian analisis data, maka proses selanjutnya adalah penarikan kesimpulan atau verifikasi data. Proses verifikasi dalam hal ini adalah tinjauan ulang terhadap catatan lapangan, tukar pikiran dengan teman sejawat untuk mengembangkan “kesepakatan intersubjektivitas”. Jadi setiap makna budaya yang muncul diuji kebenarannya, ke kokohnya dan kecocokannya yakni merupakan validitasnya.<sup>39</sup>

**7. Pengecekan Keabsahan Data**

Faktor keabsahan data juga sangat diperlukan karena suatu hasil penelitian tidak ada artinya jika tidak mendapat pengakuan atau terpercaya. Untuk memperoleh pengakuan terhadap hasil penelitian ini terletak pada keabsahan data

---

<sup>39</sup>*Ibid.*, hlm,150.

penelitian yang telah dikumpulkan. Adapun langkah-langkah yang dilakukan peneliti adalah sebagai berikut:

a. Perpanjangan Kehadiran Peneliti

Perpanjangan kehadiran peneliti berarti peneliti dilapangan penelitian sampai kejenuhan pengumpulan data tercapai. Kehadiran peneliti sangat menentukan dalam pengumpulan data.<sup>40</sup>

b. Triangulasi

Triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada.<sup>41</sup>

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan triangulasi teknik, berarti penelitian menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama. Seperti observasi, wawancara, dan dokumentasi untuk sumber data yang sama secara serempak. Selain itu, peneliti juga menggunakan triangulasi sumber yang berarti, untuk mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda dengan teknik yang sama. Dengan triangulasi ini peneliti peneliti bisa menarik kesimpulan yang mantap tidak hanya dari satu pandangan sehingga kebenarannya bisa diterima.

c. Ketekunan pengamatan

Ketekunan pengamatan bermaksud menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci.<sup>42</sup>

Kemudian menelaah secara rinci sampai pada suatu titik sehingga pada pemeriksaan tahap awal tampak salah satu atau seluruh faktor yang ditelaah sudah dipahami dengan cara yang biasa.

---

<sup>40</sup>Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), hlm.327.

<sup>41</sup> Sugiyono, *Metode...*, hlm. 234.

<sup>42</sup>Moleong, *Metodeologi...*, hlm.329.

## H. Sistematika Pembahasan

Untuk memberikan gambaran yang jelas dalam sebuah karya ilmiah, maka peneliti disini membagi menjadi empat bab, dimana diantara satu bab dengan bab lainnya saling berkaitan, sehingga menjadi satu kesatuan yang tidak dapat terpisahkan. Adapun sistematikanya sebagai berikut:

### 1. Bagian Isi

BAB I Pendahuluan, Pada bab ini terdiri dari sub-sub bab yaitu, latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan manfaat, ruang lingkup dan setting penelitian, telaah pustaka, kerangka teori, metode penelitian, sistematika pembahasan.

BAB II Paparan Data dan temuan, dibagian ini diungkapkan seluruh data dan temuan peneliti terkait dengan tingkat produktivitas tambak budidaya ikan bandeng dan dampaknya terhadap kesejahteraan ekonomi masyarakat pesisir di dusun Kelape.

BAB III Pembahasan, dibagian ini pembahasan diungkapkan proses analisis terhadap temuan peneliti sebagaimana dipaparkan di bab II berdasarkan pada perspektif penelitian atau kerangka teoritik sebagaimana diungkapkan di bagian pendahuluan.

### 2. Bagian akhir

BAB IV Penutup, pada bab ini menjelaskan tentang kesimpulan dan saran, kesimpulan yang ditemukan oleh peneliti berdasarkan hasil dari analisis yaitu tentang analisis tingkat produktivitas tambak budidaya ikan bandeng dan dampaknya bagi kesejahteraan ekonomi masyarakat pesisir di dusun Kelape dan saran yang diberikan oleh peneliti berupa hasil pemikiran peneliti terkait tentang analisis tingkat produktivitas tambak budidaya ikan bandeng dan dampaknya terhadap kesejahteraan ekonomi masyarakat pesisir di dusun Kelape.

## **BAB II**

### **PRODUKTIVITAS TAMBAK BUDIDAYA IKAN BANDENG DI DUSUN KELAPE**

#### **A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian**

##### **1. Kondisi Wilayah Lokasi Penelitian**

###### **a. Kondisi Wilayah Desa Eyat Mayang**

Salah satu dari sepuluh desa yang ada di kecamatan Lembar, kabupaten Lombok Barat, provinsi Nusa Tenggara Barat, adalah desa Eyat Mayang. Sejak 2 Februari 2012, desa ini menjadi desa mekaran dari desa Sekotong Timur dan memiliki kode pos 83364. Jumlah dusun yang ada di desa ini sebanyak 7 dusun dengan 18 RT. Desa ini sebagian besar penduduknya bersuku sasak dengan rata-rata sebagai petani, buruh, nelayan, dan buruh harian lepas. Terletak di bagian barat selatan pulau Lombok dengan luas wilayah 746,00 hektar are. Wilayah ini memiliki jumlah penduduk sebanyak 2434 jiwa yang terdiri dari 1.190 laki-laki dan 1.244 perempuan (rasio 95,66) dengan tingkat kepadatan penduduk 326 jiwa/km<sup>2</sup>.

###### **b. Luas Wilayah dan Batas Administrasi**

Desa Eyat Mayang merupakan sebuah desa yang ada di kecamatan Lembar kabupaten Lombok Barat. Secara geografis desa Eyat Mayang terletak pada posisi koordinat 088° 43 50° Lintang Selatan dan 166° 04° 20° Bujur Timur. Iklim di desa Eyat Mayang sangat dipengaruhi oleh perubahan arah angin. Curah hujan biasanya terjadi dengan rata-rata 287,25mm., dengan jumlah hari selama dari bulan Januari sampai bulan April 63 hari dan musim kemarau biasanya terjadi dari bulan Mei sampai September.

Batas administrasi desa Eyat Mayang secara administratif secara langsung berbatasan dengan beberapa desa di kecamatan Lembar, yaitu: Sebelah barat berbatasan dengan laut/desa Labuan Tereng, sebelah timur berbatasan dengan desa Mereje Timur, sebelah utara berbatasan

dengan desa Sekotong Timur, sebelah selatan berbatasan dengan desa Cendi Manik.

c. Profil Dusun Kelape

Dusun Kelape merupakan salah satu dusun dari 7 dusun yang ada di desa Eyat Mayang kecamatan Lembar. Dusun terletak di jalur bawah jalan raya menuju Sekotong Tengah yaitu di bagian pojok utara wilayah desa Eyat Mayang dimana dusun ini berhadapan langsung dengan laut Lembar atau lebih tepatnya terletak di pesisir pantai Lembar. Jarak dusun ini dengan kantor desa sekitar 1 km dan 3 km dari kantor kecamatan dengan waktu tempuh sekitar 10 menit melalau jalur bawah. dengan Penduduk dusun kelape sebagian besar merupakan masyarakat asli suku sasak dan bertempat tinggal di desa Eyat Mayang, namun ada beberapa penduduk yang merupakan penduduk dari desa lain yang pindah dengan beberapa alasan salah satunya yaitu di sebabkan pernikahan.

Penduduk dusun Kelape notabe masyarakatnya berprofesi sebagai nelayan. Namun tidak dipungkiri beberapa masyarakat dusun kelape yang berprofesi sebagai petani tambak bandeng, dan buruh. Dari berbagai profesi masyarakat dusun kelape, dari petani tambak biasanya masyarakat membudidayakan ikan bandeng dan kepiting. Membudidayakan ikan bandeng merupakan salah satu pekerjaan utama masyarakat di dusun Kelape karena menurut mereka prospek ikan bandeng lumayan baik untuk dijadikan usaha.

1) Jumlah Penduduk

Lembaga BPS dalam statistik indonesia menjelaskan bahwa penduduk adalah semua orang yang berdomisili di wilayah geografis Indonesia selama 6 bulan atau lebih dan mereka berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan untuk menetap. Penduduk adalah sejumlah manusia baik secara individu atau kelompok bertempat tinggal di suatu wilayah atau negara tertentu dalam jangka satu tahun pada saat dilaksanakan pendataan atau

sensus penduduk. Penduduk merupakan unsur penting dalam ekonomi serta tenaga kerja, tenaga ahli, serta pimpinan perusahaan tenaga kerja usahawan dalam menciptakan kegiatan ekonomi.<sup>43</sup>

Pembagian penduduk dan jenis kelamin merupakan faktor kependudukan yang sangat penting, pembagian ini dilakukan secara mutlak. Hal ini tentu sangat membantu dalam mengetahui keadaan penduduk di suatu daerah. Jumlah Penduduk di dusun Kelape sebanyak 184 jiwa dari 2434 jiwa yang ada di desa Eyat Mayang dimana penduduk tersebut terdiri dari 94 laki-laki dan 90 perempuan.

**Tabel 2.1**  
**Jumlah penduduk berdasarkan jenis kelamin**

NO	Jenis Kelamin	Jumlah
1	Laki-laki	94
2	Perempuan	90
3	<b>Total</b>	184

Sumber: Data primer (Diolah)

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa jumlah penduduk di dusun ini tidak terlalu padat penduduk karena kebanyakan warga desa Eyat Mayang lebih memilih tinggal di dusun-dusun lainnya dikarenakan dusun Kelape dekat dengan pesisir pantai.

## 2) Mata Pencarian Pokok

Manusia dalam kehidupannya tidak lepas dari budaya yang memberikan inspirasi untuk mempertahankan hidupnya oleh sebab itu dalam memenuhi kebutuhan hidup, manusia memberdayakan sumber daya alam di sekitarnya kegiatan yang dilakukan manusia dalam memenuhi kebutuhan sehari-harinya

---

<sup>43</sup>Bambang Utoyo, *Geografi Membuka Cakrawala Dunia*, (Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional, 2009), hlm. 26.

menjadikan suatu pola kerja rutin yang dinamakan mata pencaharian. Mata pencarian yang dilakukan oleh masyarakat pesisir pantai biasa disebut dengan nelayan.

Penduduk yang ada di dusun Kelape sebagian besar merupakan masyarakat yang bekerja sebagai nelayan. Hal ini dikarenakan lokasi wilayah dusun ini terletak di daerah pesisir pantai. Namun tidak bisa dipungkiri bahwa banyak juga yang bekerja sebagai buruh tani dan buruh bangunan. Hal ini disebabkan oleh fakta bahwa mereka lebih cenderung menjadi buruh karena rata-rata dari mereka merupakan pendidikan rendah.

**Tabel 2.2**  
**Jenis Pekerjaan dan Jumlah Orang Yang Terlibat**

<b>Jenis Pekerjaan</b>	<b>Laki-Laki</b>	<b>Perempuan</b>
Petani	21 orang	27 orang
Petani Tambak	7 orang	7 orang
Buruh	15 orang	20 orang
Pengusaha Kecil dan Menengah	6 orang	4 orang
Nelayan	25 orang	-
Pedagang Keliling	2 orang	10 orang
Guru	5 orang	2 orang
Bengkel	1 orang	-
Pengolah Ikan	8 orang	20 orang
Pengerajin Kayu	2 orang	-
Lansia	2 orang	-

Sumber: Data Primer (Diolah)

Berdasarkan tabel diatas bahwa usaha sebagai petani dan nelayan merupakan profesi kebanyakan dari masyarakat dusun kelape. Namun keterbatasan lahan dan kondisi tanah yang tidak baik untuk pertanian membuat hasil peertanian tidak mampu memenuhi kebutuhan kelaurganya. Hal inilah yang membuat para petani terkadang mencari kerja sampingan dan terkadang pindah profesi.

### 3) Pendidikan Masyarakat Dusun Kelape

Tingkat pendidikan adalah salah satu hal yang penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia di suatu wilayah, dengan tujuan agar mampu bersaing dengan wilayah lainnya. Apabila di suatu wilayah masyarakatnya memiliki pendidikan yang tinggi maka hal demikian yang menjadikan wilayah tersebut cepat berkembang.

Tingkat pendidikan masyarakat di dusun kelape tergolong cukup rendah karena rata-rata penduduknya tamatan SD, SMP, dan SMA. Hal ini dikarenakan dulunya sarana pendidikan tidak terlalu memadai, dan terkendala oleh faktor ekonomi sehingga zaman dahulu orang tua mereka tidak terdorong untuk mensekolahkan anaknya sampai jenjang yang lebih tinggi.

## 2. Gambaran Umum Petani Tambak Bandeng Dusun Kelape Desa Eyat Mayang

### a. Sejarah Tambak Budidaya Ikan Bandeng di Dusun Kelape Desa Eyat Mayang

Masyarakat di dusun Kelape desa Eyat Mayang merupakan masyarakat petani tambak secara turun temurun artinya sejak lama sudah ada di dusun tersebut. Secara pasti waktunya tidak bisa dipastikan. Mulai tahun 1990 sampai seterusnya hampir separuh masyarakat dusun Kelape desa Eyat Mayang yang setatusnya hidup di pesisir pantai dan memiliki lahan pertambakan menjadikan tambak bandeng sebagai sumber mata pencariannya. Bahkan sebagian tempat pemukiman masyarakat sekarang dulunya merupakan area pertambakan ucap pak musni salah seorang petani tambak yang ada di dusun tersebut, namun seiring berjalannya waktu dan dibuatnya jalan jalur bawah menuju daerah kecamatan sekotong maka banyak sekali tambak yang di buat menjadi area pemukiman masyarakat di dusun tersebut. Masyarakat dahulu yang ada di dusun kelape membudidayakan ikan bandeng secara alami artinya tidak menggunakan obat atau pun pupuk seperti sekarang,

sehingga pada masa itu hasil panen masyarakat begitu melimpah dalam setiap masa panen. Namun seiring berjalannya waktu teknologi budidaya dirubah oleh masyarakat karena adanya pupuk dan pakan. Selain membudidayakan ikan bandeng masyarakat di dusun kelape juga membudidayakan keping sebagai tambahan penghasilannya.

b. Kondisi Perairan

Dusun Kelape desa Eyat Mayang merupakan dusun yang terletak di pinggir pantai laut Lembar dan merupakan wilayah yang sangat terdampak dari pasang surut air laut. Perairan laut di dusun Kelape merupakan tipe pasut tunggal, dimana dalam satu hari terjadi satu kali air surut. Arus diperairan terbuka sepanjang pantai dominan merupakan hasil dari pembakitan angin. Arus bergerak ke barat mulai bulan Mei sampai Oktober. Sebaliknya arus bergerak ke timur mulai bulan Januari sampai April.

Keadaan laut pada waktu survei tergolong moderat yaitu tinggi gelombang berkisar antara  $\pm 0,4-0,3$  m. Hal ini sangat mempengaruhi keberhasilan petani tambak bandeng, karena ketika air pasang surut banyak ikan bandeng atau bibit ikan yang terbawa arus. Proses perairan tambak bandeng mengandalkan pasang surut air laut.

c. Karakteristik Sosial Petani Tambak Bandeng

1) Karakteristik Petani Tambak Bandeng di Dusun Kelape Desa Eyat Mayang Berdasarkan Tingkat Usia

Usia merupakan kurun waktu sejak adanya seseorang dan dapat diukur menggunakan satuan waktu dipandang dari segi kronologis. Tingkat usia sangatlah berpengaruh terhadap produktivitas tenaga kerja hal ini disebabkan oleh kemampuan fisik seorang tenaga kerja. Seorang yang berada pada usia produktif cenderung lebih kuat dari segi fisik dibandingkan pekerja usia non produktif. Umur tenaga kerja yang berada pada usia produktif (15-60 tahun) memiliki hubungan positif dengan produktivitas kerja. Artinya jika seseorang

berada pada usia produktif maka produktivitas kerjanya akan meningkat. Karena pada usia produktif seseorang memiliki kreatifitas yang tinggi terhadap pekerjaan. Sebab didukung oleh pengetahuan dan wawasan yang luas serta mempunyai tanggung jawab yang tinggi terhadap pekerjaan. Berdasarkan hasil obesrvasi dan wawancara maka diperoleh data tingkat usia petani tambak dusun Kelape yang tertera dibawah ini.

**Tabel 2.3**  
**Karakteristik Petani Tambak Berdasarkan Usia**

NO	NAMA	USIA (tahun)
1	Pak Musni	76
2	Pak Anwar	53
3	Pak Marsinah	62
4	Pak Majdi	56
5	Pak Mohlis	63
6	Pak Kabul	54
7	Pak Pasah	57
<b>Usia Rata- Rata</b>		60

M A T Sumber : Data Primer (Diolah)

Usia rata-rata petani tambak yang berada di dusun Kelape desa Eyat Mayang kisaran 60 tahunan. Hal ini dikarenakan mayoritas petani tambak menjadikan kegiatan budidaya ikan bandeng sebagai mata pencarian utama sehingga banyak dari mereka yang melakukan kegiatan ini mulai masa produktif sampai dengan usia 60 ke atas.

- 2) Karakteristik Petani Tambak Budidaya Ikan Bandeng di dusun Kelape desa Eyat Mayang Berdasarkan Lama Usaha.

Masa kerja merupakan salah satu indikator tentang kecendrungan para pekerja dalam melakukan aktivitas kerja sehingga dapat dikatakan bahwa masa kerja yang lama menunjukkan pengalaman yang lebih dari

seseorang dengan rekan kerja yang lain. Lama menggeluti sebuah usaha merupakan salah satu faktor penentu dari keberhasilan sebuah usaha yang dijalani. Orang dengan pengalaman kerja secara sadar atau tidak sadar memiliki kecakapan teknis serta terampil dalam menghadapi pekerjaannya. Semakin banyak pengalaman seseorang tentang kemampuan teknis dan praktik dalam suatu bidang pekerjaan akan dapat meningkatkan produktivitas kerja seseorang. Peroses budidaya yang baik akan menjadi lebih baik apabila petani tambak bandeng memiliki pengalaman atau lama usaha yang lebih. Lama usaha petani tambak bandeng di dusun Kelape desa Eyat Mayang dapat dilihat di dalam tabel berikut.

**Tabel 2.4**  
**Lama Usaha Tani Tambak.**

No	Nama	Usia (Thn)	jumlah tanggungan keluarga	Lama Usaha (Thn)
1	Pak Musni	76	3	43
2	Pak Anwar	53	3	30
3	Pak Marsinah	62	2	35
4	Pak Majdi	56	2	30
5	Pak Mohlis	63	2	40
6	Pak Kabul	54	3	33
7	Pak Pasah	57	3	42

Sumber : Data Primer (Diolah)

Berdasarkan tabel di atas dapat di ketahui bahwa petani tambak budidaya ikan bandeng yang ada di dusun Kelape desa Eyat Mayang telah menjalani usaha budidaya ika bandeng dengan lama usaha rata-rata 36 tahun. Dominan lama usaha budidaya ikan bandeng terjadi di usia demikian dikarenakan pekerjaan

tersebut merupakan pekerjaan turun temurun dimana ketika menginjak usia produktif mereka terjun ke pekerjaan tersebut. Sehingga petani tambak budidaya ikan bandeng yang ada di dusun Kelape desa Eyat Mayang tergolong sangat berpengalaman.

3) Karakteristik Petani Tambak Bandeng Berdasarkan Tingkat Pendidikan.

Untuk menjalankan suatu kegiatan atau usaha diperlukan tingkat pendidikan yang memadai dengan tujuan untuk memaksimalkan kinerja saat melakukan kegiatan. Petani tambak bandeng di dusun Kelape desa Eyat Mayang memiliki tingkat pendidikan yang berbeda. Hal ini bisa dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 2.5**  
**Tingkat Pendidikan Petani Tambak.**

NO	NAMA	Pendidikan
1	Pak Musni	SD
2	Pak Anwar	SD
3	Pak Marsinah	SMA
4	Pak Majdi	SD
5	Pak Mohlis	SMP
6	Pak Kabul	SMP
7	Pak Pasah	SD

Sumber : data primer (Diolah)

Sebagian besar masyarakat petani tambak di dusun Kelape desa Eyat Mayang menjalani pendidikan formalnya dari SD sampai SMA. Hal ini dikarenakan para petani tambak berasal dari keluarga yang kurang mampu dan ditambah lagi dengan kurangnya lembaga pendidikan di masa mereka. Oleh sebab itu, pada dasarnya tidak ada paksaan dari keluarga untuk bersekolah ke jenjang yang lebih tinggi.

4) Karakteristik Berdasarkan Luas Lahan Tempat Pembudidayaan Ikan Bandeng.

Lahan merupakan sumber daya alam, yang berarti ruang (permukaan tanah, lapisan bebatuan serta lapisan udara) dan memerlukan dukungan beberapa unsur alam lainnya seperti air, tanah, iklim, hewan, vegetasi, mineral dan lainnya.<sup>44</sup> Luas lahan merupakan besarnya luasan yang dikelola dalam berusaha untuk menghasilkan produksi. Luas lahan petani tambak budidaya ikan bandeng sangat menentukan tingkat pencapaian hasil produksi semakin luas lahan yang dimiliki maka semakin tinggi hasil produksi yang di dapat. Berikut tabel luas lahan masing-masing petani tambak.

**Tabel 2.6**  
**Luas Lahan Petani Tambak**

NO	NAMA	Luas lahan (ha)
1	Pak Musni	2,64
2	Pak Anwar	1,23
3	Pak Marsinah	1,40
4	Pak Majdi	1,00
5	Pak Mohlis	1,00
6	Pak Kabul	1,30
7	Pak Pasah	1,52
<b>Jumlah</b>		<b>10,09</b>

Sumber: Data primer (Diolah)

Berdasarkan tabel di atas menjelaskan bahwa luas lahan yang dikelola oleh masyarakat di dusun Kelape desa Eyat Mayang memiliki luas 10,09 dari seluruh luas lahan yang dimiliki oleh petani tambak. Luas lahan yang paling luas mencapai 2,64 ha dan yang paling rendah mencapai 1,00 ha. Hal ini menunjukkan rata-rata luas lahan petani tambak di desa Eyat Mayang

---

<sup>44</sup>Misbahul Munir, *Keringat Petani dan Tingkat Kesejahteraan Rumah Tangga*, (Jakarta: Erlangga, 2018), hlm. 23.

tergolong cukup luas. Semakin luas lahan yang dikelola oleh para petani tambak di dusun Kelape maka kemungkinan pendapatan yang akan di peroleh semakin tinggi, sebaliknya jika lahan yang di kelola para petani tambak sempit maka perkiraan pendapatan yang akan diperoleh dalam masa panen akan semakin sedikit. Dengan di dukung oleh lahan yang cukup luas, para petani tambak mampu meningkatkan hasil panen tambak bandeng mereka.

5) **Setatus Pekerjaan Petani Tambak Bandeng.**

Para petani tambak bandeng menjadikan usaha budidaya ikan bandeng sebagai mata pencarian utama sehingga segala daya dan upaya mereka curahkan untuk tambaknya demi meraih keuntungan yang lebih banyak. Namun sebagian petani tambak tidak menjadikan budidaya ikan bandeng sebagai mata pencarian utamanya, ada sebagian petani tambak yang mencari pekerjaan di luar pekerjaan sebagai petani tambak budidaya ikan bandeng, seperti menjadi nelayan yang menangkap ikan langsung ke laut dan sebagian juga sebagai buruh bangunan sehingga kegiatan usaha sebagai petani tambak tidak menjadi perhatian khusus bagi mereka.

**3. Karakteristik Budidaya Ikan Bandeng**

Usaha budidaya ikan bandeng yang dijalani oleh petani tambak di dusun Kelape desa Eyat Mayang memiliki karakteristik yang mendukung proses budidaya ikan bandeng. Karakteristik budidaya ikan bandeng di dusun Kelape desa Eyat Mayang sebagai berikut.

a. **Jumlah dan Setatus Kepemilikan Tambak Budidaya Ikan Bandeng di Dusun Kelape Desa Eyat Mayang.**

Tambak tempat budidaya ikan bandeng yang ada di dusun Kelape desa Eyat Mayang di kelola oleh masyarakat lokal. Tambak tersebut dikelola secara pribadi oleh masyarakat lokal tidak ada bantuan dari pihak lain atau pun organisasi lembaga pengelola tambak disana artinya murni

hasil kelola masyarakat lokal. Berdasarkan hasil wawancara dengan 7 responden yang ada di desa tersebut setatus kepemilikan tambak tersebut merupakan milik masyarakat lokal dan di kelola secara pribadi.

b. Teknologi Budidaya Ikan Bandeng di Dusun Kelape Desa Eyat Mayang

Rendahnya hasil produksi bandeng di tambak selain karena teknologi yang diterapkan masih tradisional/ekstensif, juga karena belum menerapkan manajemen produksi dengan cara budidaya ikan yang baik dan berkelanjutan, seperti manajemen penanganan benih, manajemen kualitas air, manajemen pengendalian hama dan penyakit, manajemen pakan, dan sumber daya manusia serta sarana dan prasarana produksi.<sup>45</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dengan para responden atau petani tambak di dusun Kelape desa Eyat Mayang kebanyakan mereka menggunakan sistem budidaya semi intensif. Namun, teknologi yang mereka gunakan dalam budidaya tergantung pada kondisi keuangan mereka artinya jika mereka mampu dalam membiayai selama proses produksi maka mereka akan menggunakan teknologi semi intensif, namun sebaliknya jika mereka tidak mampu mereka akan menggunakan teknologi tradisional di katakan. Perbedaan dari kedua teknologi ini adalah penggunaan pakan dan pupuk. Penggunaan pakan dan pupuk dapat mempercepat pertumbuhan ikan bandeng, sehingga waktu yang dibutuhkan untuk budidaya lebih pendek dibandingkan dengan teknologi tradisional. Sistem budidaya tambak yang dijalani oleh petani tambak yang ada di dusun Kelape terbagi menjadi tiga tingkatan.

1) Sistem Budidaya Tradisional

Secara umum teknik budidaya secara tradisional memiliki ciri utama yaitu lebih mengutamakan luas

---

<sup>45</sup>Jayadi, "Penerapan Budidaya Bandeng Semi Intensif Dengan Metode Modular di Tambak Universitas Muslim Indonesia, Kali Bone Kabupaten Pangkep, *Jurnal Dedi-kasi*, Vol. 21, Nomor 2, Oktober 2019, hlm.159-160.

lahan, memperhatikan pasang surut air laut, dan tanpa pemberian pakan tambahan, sehingga makanan alami menjadi makanan pokok ikan bandeng yang dibudidayakan di dalam tambak sehingga perkembangan ikan bandeng secara alami di dalam tambak dengan jumlah yang sesuai komoditas budidaya.

“ budidaya tradisional kami jalankan ketika modal budidaya tidak mencukupi seperti pembelian pakan, pupuk, dan jenis obat-obatan lainnya, kami menggunakan lumut yang tumbuh di area pertambakan sebagai makanan ikan.”<sup>46</sup>

Pada tambak tradisional makanan ikan mengandalkan makanan alami yang tumbuh di tambak, tambak tidak diberi pupuk sehingga hasil produksi tergantung pada makanan tambahan.

Keuntungan budidaya secara tradisional adalah lebih ramah lingkungan karena tidak ada penggunaan bahan kimia sehingga limbah yang dihasilkan tidak terlalu banyak. Budidaya ikan bandeng dengan teknik tradisional lebih meminimalisir biaya karena tidak ada peralatan atau bahan lainnya yang digunakan selama perose pembudidayaan. Namun tingkat produktivitas budidaya ikan bandeng secara tradisional terbilang belum optimal karena jumlah produksi pada tambak tergantung pada luas lahan.

## 2) Sistem Budidaya Semi Intensif

Sistem budidaya semi intensif merupakan sistem peningkatan dari sistem tradisional yaitu terdapat beberapa tambahan kegiatan yaitu, pemberian pakan kepada ikan bandeng krang lebih selama empat bulan, bentuk petakan lebih teratur bertujuan agar lebih mudah dalam peroses pengairan, pengelolaan air cukup baik, dan mengandalkan pasang surut air laut sebagai peroses

---

<sup>46</sup>Majdi, *Wawancara*, Dusun Kelape, 1 April 2023

daur ulang air agar ikan yang berada di tambak terjaga kesehatannya.

Namun pada peroses penggantian air ini sering terjadi kebocoran pada tambak sehingga ikan yang berada di dalam tambak terkadang keluar dari tambak. Sehingga para petani yang ada di dusun kelape memakai jaring sebagai alat penahan ikan agar tidak lolos ketika peroses pergantian air.

### 3) Sistem Budidaya Intensif

Sistem budidaya intensif merupakan sistem yang moderen menggunakan alat teknologi. Sistem ini memerlukan biaya yang cukup dalam peroses pengolahan lahan. Ciri-ciri dari sistem ini yaitu tambak yang terbuat dari beton. Pintu saluran airnya pun memaki beton. Namun disamping besarnya modal yang dikeluarkan, Output yang dihasilkan juga menjanjikan karena besar kemungkinan tidak mengalami gagal panen. Penggunaan sistem intensif menghasilkan limbah yang tidak layak digunakan

Petani tambak di dusun Kelape pada umumnya sistem yang mereka gunakan kebanyakan mennggunakan tradisional namun ada beberapa petani tambak yang juga menerapkan sistem semi intensif. Untuk sistem intensif juga ada bebrapa petani yang pernah menggunakannya namun hal itu tergadang tidak berjalan lama karena modal yang dikleurkan cukup besar sedangkan petani tambak yang ada di dusun Kelape menjalankan usaha budidaya ikan bandeng dengan modal pribadi tidak ada instansi atau lembaga yang terkait.

#### c. Peroses Budidaya Ikan Bandeng

Peroses pengolahan budidaya ikan bandeng akan berjalan dengan baik dan mendapatkan hasil yang maksimal apabila dilakukan dengan baik dan benar. Dalam peroses pembudidayaan ada beberapa tahapan yang akan

dilakukan oleh petani tambak ikan bandeng selama proses budidaya antara lain sebagai berikut.

1) Persiapan Tambak

tahapan awal yang dilakukan oleh petani tambak yaitu pengolahan lahan. Pengolahan lahan dilakukan dengan pengeringan lahan tambak dan pembalikan lahan. Hal ini bertujuan untuk menaikkan lumpu-lumpur yang ada di tambak dan memperbaiki tambak dari lubang-lubang kecil yang menjadi jalur masuknya pengganggu bagi bibit ikan dan menghilangkan bahan-bahan organik yang dapat merugikan petani tambak bandeng karena lumpur bekas budidaya ikan sebelumnya berbahaya bagi bibit ikan yang akan di budidayakan. Proses ini dilakukan setelah proses panen dan waktu untuk pengolahan ini yaitu ketika air laut surut, karena proses pengairan di tambak bandeng desa Eyat Mayang mengandalkan pasang surut air laut. Dalam proses pengolahan lahan ini di butuhkan tenaga kerja, jumlah tenaga kerja yang dibutuhkan tergantung luas lahan yang di garap.

**Table. 2.7**

**Biaya Persiapan Tambak Bandeng Dusun Kelape Desa Eyat Mayang**

Nama	Jumlah tenaga kerja	Biaya/orang (Rp)	PUKAT	HARGA/UNIT	JARING	HARGA/UNIT	TOTAL BIAYA
Musni	7 orang	100	2	750,000	2	300,000	2,800,00
Anwar	5 orang	100	1	750,000	1	300,000	1,550,00
Marsinah	5orang	100	1	750,000	1	300,000	1,550,00
Majdi	4 orang	100	1	750,000	1	300,000	1,450,00
Mohlis	4 orang	100	1	750,000	1	300,000	1,450,00
Kabul	5 orang	100	1	750,000	1	300,000	1,550,00
pasah	6 orang	100	1	750,000	1	300,000	1,650,00

Sumber: Data primer (Diolah)

Table 2.6 menjelaskan bahwa dalam proses persiapan tambak dibutuhkan tenaga kerja untuk membantu para petani tambak dalam mempersiapkan tambak yang akan dikelola oleh sebab itu, jumlah tenaga kerja yang di butuhkan tergantung dari luas lahan yang dikelola semakin luas lahan yang dikelola maka semakin banyak tenaga kerja yang di butuhkan. Dalam satu kali proses persiapan tambak petani tambak member upah kepada pekerja sebesar Rp. 100.000 , samapai tambak siap untuk dipakai. Dan dalam proses persiapan tambak ini para petani membutuhkan beberapa alat seperti pukat dan jaring dimana biaya yang dikeluarkan tersebut tertera pada tabel di atas.

## 2) Pemberian Pupuk

Pupuk adalah salah satu bahan yang dapat digunakan sebagai faktor produksi yang mampu merubah kondisi fisik, kimia, biologi tanah sehingga menjadi lebih baik bagi kesuburan tanah. setelah proses pengeringan maka dilakukan proses pemupukan dan pemberian obat. Tujuan dari pemupukan ini adalah untuk merangsang pertumbuhan pakan alami, sedangkan tujuan pemberian obat adalah untuk membasmi hama pesaing, ikan liar, dan hewan pemangsa seperti kadal yang mengganggu pada saat proses pemeliharaan bibit ikan bandeng. Selain pakan alami yang ditimbulkan dari pemupukan lahan petani tambak di dusun Kelape desa Eyat Mayang, petani tambak juga menggunakan pakan buatan pabrik, yaitu bertujuan untuk membantu mempercepat proses pertumbuhan bibit ikan bandeng.

**Tabel 2.8**  
**Biaya Pupuk Petani Tambak Dusun Kelape Desa Eyat Mayang**

<b>Nama</b>	<b>pupuk (kg)</b>	<b>Harga pupuk (Rp/Kg)</b>	<b>Biaya pupuk (Ha)</b>
Musni	2.500	2.500	6.250.000
Anwar	1.200	2.500	3.000.000
Marsinah	1.400	2.500	3.500.000
Majdi	1.000	2.500	2.500.000
Mohlis	1.000	2.500	2.500.000
Kabul	1.300	2.500	3.250.000
Pasah	1.500	2.500	2.750.000

Sumber: Data primer (Diolah)

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang maka diperoleh data seperti di tabel maka dapat disimpulkan bahwa semakin luas lahan yang dikelola maka semakin banyak pupuk yang digunakan maka biaya yang dikeluarkan akan bertambah. Menurut petani tambak pupuk yang sering digunakan ada dua jenis pupuk yaitu pupuk organik dan pupuk anorganik. Pupuk organik adalah pupuk yang digunakan untuk memperbaiki struktur tanah, daya meresapkan air hujan, daya mempertahankan air, dan ketahanan terhadap erosi. Pupuk organik adalah salah satu komponen penting dalam meningkatkan kesuburan dan produktivitas tambak. Sedangkan pupuk anorganik adalah pupuk yang dihasilkan dari proses rekayasa bahan kimia, fisik dan biologis dan merupakan hasil olahan dari pabrik atau industri pembuatan pupuk.

Harga pupuk anorganik relatif mahal namun mudah didapatkan.<sup>47</sup>

### 3) Penebaran Bibit

Penebaran bibit yaitu pelepasan bibit ikan ke dalam tambak yang telah terisi air, petani tambak yang ada di dusun kelape kecamatan Eyat Mayang tidak melakukan pemeliharaan nener sehingga membeli nener atau bibit dari orang lain. Beriku adalah biaya yang dikeluarkan oleh masing-masing petani tambak di dusun Kelape.

**Tabel 2.9**  
**Biaya Bibit Petani Tambak di Dusun Kelape Desa Eyat Mayang.**

<b>Nama</b>	<b>Jumlah Bibit (ekor)</b>	<b>Harga Bibit (Rp/ekor)</b>	<b>Biaya Bibit (Rp/Ha)</b>
Musni	14.000	500	7.000.000
Anwar	7.000	500	3.000.000
Marsinah	8.500	500	4.250.000
Majdi	6.000	500	3.000.000
Mohlis	6.000	500	3.000.001
Kabul	7.500	500	3.750.000
Pasah	9.500	500	4.750.000

Sumber: Data primer (Diolah)

Berdasarkan hasil wawancara maka diperoleh data seperti tabel diatas maka dapat diketahui bahwa jumlah biaya bibit yang dikeluarkan oleh petani tambak

<sup>47</sup>Faizal, “Aplikasi Kombinasi Pupuk Anorganik dengan Berbagai Macam Pupuk Organik pada Pendederan Udang Vaname Sekala Tradisional” (*Skripsi*, Fakultas Ilmu Kelautan dan Perikanan, Universitas Hasanudin, 2018), hlm. 9-10.

bandeng yang ada di dusun Kelap bervariasi tergantung bagaimana besar atau luas lahan yang dikelola, semakin luas lahan yang dikelola maka semakin banyak bibit yang dibutuhkan dan biaya bibit semakin bertambah. Begitu juga sebaliknya, jika luas lahan yang dikelola sempit maka bibit yang ditebar lebih sedikit dan biaya yang dikeluarkan semakin rendah. Biaya bibit merupakan seluruh biaya yang dikeluarkan oleh petani tambak untuk memperoleh faktor produksi berupa bibit ikan bandeng dalam satu kali musim panen. Berdasarkan hasil wawancara jenis bibit yang digunakan oleh petani tambak bandeng di dusun Kelape desa Eyat Mayang yaitu ada dua jenis bibit yaitu bibit jenis nener dan bibit jenis gelondongan. Bibit jenis nener lebih murah di bandingkan bibit jenis gelondongan yang membedakan dari dua jenis bibit ini adalah ukurannya. Ukuran bibit jenis gelondongan lebih besar dibandingkan ukuran bibit nener. Pemakaian jenis bibit tergantung besar kecilnya persiapan modal dari petani tambak. Bibit jenis nener resiko kematiannya lebih besar karena ukurannya yang masih kecil lebih mudah mati ketika ada hewan atau hama pengganggu yang berhasil masuk ke tambak. Berbeda dengan bibit jenis gelondongan karena ukurannya lebih besar maka tingkat resiko kematiannya tergolong kecil karena mampu bertahan dari serangan hama hewan pengganggu. Bibit dipastikan siap tebar dan memeliharanya selama 3-4 bulan.

#### 4) Pemberian Pakan

Bibit yang baru ditebar harus diberi pakan secara rutin untuk merangsang percepatan pertumbuhannya. Menurut Hanief dalam budidaya ikan pakan merupakan faktor keberhasilan yang sangat penting dalam budidaya ikan selain kualitas air. Pakan dalam kegiatan budidaya ikan sangat dibutuhkan oleh ikan agar merangsang cepat pertumbuhannya. Dalam suatu usaha budidaya

pemberian pakan sangat tergantung pada beberapa faktor antara lain ukuran dan jenis ikan, lingkungan dimana ikan itu hidup, dan teknik budidaya yang digunakan.<sup>48</sup>

**Tabel 2.10**  
**Biaya Pakan Petani Tambak Budidaya Ikan Bandeng di Dusun Kelape Desa Eyat Mayang**

Nama	Pakan (ton)	Harga Pakan (Rp/ton)	Biaya Pakan (Ha)
Musni	6	270.000	1.620.000
Anwar	3.2	270.000	864.000
Marsinah	3.4	270.000	918.000
Majdi	3	270.000	810.000
Mohlis	3	270.000	810.000
Kabul	3.3	270.000	891.000
Pasah	3.5	270.000	945.000

Sumber: Data primer (Diolah)

Berdasarkan hasil obesrvasi dan wawancara yang dilakukan maka dapat diperoleh data seperti pada tabel diatas, maka dapat diketahui bahwa jumlah biaya pakan yang dikeluarkan oleh petani tambak di dusun Kelape tergantung luas lahan yang dikelola, semakin luas lahan yang dikelola maka semakin besar jumlah biaya yang dikeluarkan. Petani tambak dusun kelape memberi pakan bibit bandeng mulai dari 7 minggu ke atas setelah proses penebaran bibit. Pemberian pakan di lakukan 2 sampai 3

<sup>48</sup>Hanief, “Pengaruh Frekuensi Pemberian Pakan Terhadap Pertumbuhan Dan Kelulusan Hidup Benih Tawes (*Puntius Javanicus*), *Jurnal Of Aquaculture Management And Technology*, Vol. 4, Nomor 3, Maret 2014, hlm. 67-74.

kali sehari. Dalam proses budidaya yang dilakukan selama kurang lebih 3 hingga 4 bulan, pakan yang dihabiskan tergantung pada luas lahan tempat budidaya. Harga pakan buatan budidaya ikan bandeng mencapai Rp. 270.000/1 ton. Sehingga total biaya yang dihabiskan oleh petani tambak selama proses pembudidayaan tergantung pada luas lahan, oleh karena itu luas lahan mempengaruhi jumlah biaya pakan yang dikeluarkan. Petani tambak di dusun Kelape memakai tenaga kerja pribadi dalam proses pemberian pakan sehingga tidak ada akumulasi untuk tenaga kerja.

#### 5) Proses Panen

Setelah melakukan masa pemeliharaan selama 3 bulan maka panen ikan bandeng dilakukan dengan tenaga kerja sebanyak 4-7 orang dalam 1,6 ha, Tenaga kerja ini merupakan orang warga setempat. Proses memanen ikan bandeng dilakukan dengan menguras/mengeluarkan airnya. Proses pemanenan pada usaha budidaya ikan bandeng di desa eyat mayang dilakukan selama tiga bulan sekali dengan rata-rata hasil panen mencapai 900 kg/ha. Proses pemanenan dilakukan dalam kondisi ikan belum diberikan pakan atau dalam keadaan lapar. Karena jika pemanenan dilakukan setelah diberi pakan maka hasil panen ikan akan cepat membusuk.. Kemudian hasil panen di timbang dan di pasarkan. Proses pemasaran hasil panen menggunakan dua metode yaitu proses pengorderan dan proses pemasaran di pasar Eyat Mayang. Karena kondisi letak pasar tidak jauh dari tambak budidaya ikan bandeng sekitar 1,5 km dari tambak budidaya ikan bandeng. Hal ini memudahkan petani tambak dalam memasarkan hasil panennya.

**Table 2.11**  
**Biaya Panen tambak ikan bandeng**

<b>Nama</b>	<b>Jumlah tenaga kerja</b>	<b>Biaya/orang (Rp)</b>	<b>Biaya Transportasi (Rp)</b>	<b>Total Biaya (Rp)</b>
Musni	7 orang	100	50	750
Anwar	5 orang	100	50	550
Marsinah	5 orang	100	50	550
Majdi	4 orang	100	50	450
Mohlis	4 orang	100	50	450
Kabul	5 orang	100	50	550
pasah	6 orang	100	50	650

Sumber: Data primer (Diolah)

Tabel 2.10 menjelaskan jumlah biaya yang dikeluarkan oleh petani tambak saat musim panen, dimana pada musim panen para petani tambak mengeluarkan biaya tenaga kerja dan transportasi. Tenaga kerja yang ini merupakan warga setempat, dimana satu orang menerima upah sebesar sebesar Rp.100.000 dan setelah pemanenan dilakukan maka pemasaran dilakukan dengan biaya sebesar Rp.50.000 sebagai uang transportasi.

Hasil panen ikan bandeng dalam satu kali panen menghasilkan kisaran 900 kg untuk 1 ha. Kondisi cuaca yang mejadi faktor tinggi rendahnya harga per 1 kg bandeng di dusun Kelape desa Eyat Mayang. Berdasarkan hasil wawancara harga jual ikan bandeng per 1 kg yaitu Rp. 25.000.

### **B. Deskripsi Produktivitas Tambak Budidaya Ikan Bandeng di Dusun Kelape Desa Eyat Mayang**

Dusun Kelape desa Eyat Mayang merupakan salah satu dusun yang sebagian masyarakatnya membudidayakan tambak bandeng sebagai mata pencariannya. Dalam mengukur produktivitas tambak bandeng perlu di ketahui berapa jumlah

(*output*) dan (*input*) selama proses produksi dan faktor yang mempengaruhi produktivitas tambak bandeng tersebut.

Untuk mengetahui bagaimana produktivitas tambak bandeng di dusun Kelape maka dapat diketahui dengan menghitung rasio total penerimaan dengan total biaya yang dikeluarkan. Total penerimaan dan biaya yang dikeluarkan petani tambak bandeng dapat diketahui melalui wawancara yang sudah dilakukan oleh peneliti selama proses penelitian, dalam proses wawancara oleh peneliti, disini peneliti menggunakan petani tambak dusun Kelape yang berjumlah tujuh orang sebagai narasumber dan beberapa masyarakat tidak lupa juga kepala dusun sebagai informan utama peneliti.

### **1. Besar Total Biaya dan Penerimaan Usaha Tambak Bandeng**

Penerimaan atau pendapatan adalah uang yang diterima dan diberikan kepada subjek ekonomi berdasarkan prestasi-prestasi yang diserahkan yaitu berupa pendapatan dari profesi yang dilakukan sendiri atau usaha perorangan dan pendapatan dari kekayaan. Besarnya pendapatan seseorang tergantung pada jenis pekerjaannya.<sup>49</sup> Sedangkan biaya adalah pengorbanan sumber ekonomis yang diukur dalam satuan uang, yang telah terjadi atau mungkin terjadi untuk mencapai tujuan tertentu. Untuk mengukur produktivitas suatu usaha perlu diketahui rasio antara total penerimaan dan biaya yang dikeluarkan dalam proses produksi. Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa narasumber di lokasi penelitian maka di peroleh informasi tentang berapa *input* dan *output* selama proses budidaya tambak bandeng di dusun Kelape.

#### **a. Klasifikasi dan Total Biaya Budidaya Ikan Bandeng**

Klasifikasi biaya atau penggolongan biaya adalah pengelompokan biaya secara sistematis atas keseluruhan elemen biaya yang ada ke dalam golongan-golongan tertentu yang lebih ringkas untuk dapat memberikan informasi yang lebih ringkas dan penting. sedangkan total biaya merupakan

---

<sup>49</sup>Sadono Sukirno, *Teori Pengantar Mikro Ekonomi*, (Jakarta: Salemba Empat, 2012), hlm. 47.

jumlah keseluruhan biaya yang dikeluarkan selama proses produksi. Berdasarkan hasil data yang diperoleh maka dapat di sajikan dalam bentuk table berikut.

**Tabel 2.12**  
**Total Biaya Selama Budidaya Ikan Bandeng.**

Nama	Biaya Persiapan (Rp)	Biaya Pupuk (Rp)	Biaya Bibit (Rp)	Biaya pakan(Rp)	Biaya Panen (Rp)	Total Biaya
Pak Musni	2,800,000	6.250.000	7.000.000	1.620.000	750.00	18.420.000
Pak Anwar	1,550,000	3.000.000	3.000.000	864.000	550.00	8.964.000
Pak Marsinah	1,550,000	3.500.000	4.250.000	918.000	550.00	10.768.000
Pak Majdi	1,450,000	2.500.000	3.000.000	810.000	450.00	8.250.000
Pak Mohlis	1,450,000	2.500.000	3.000.000	810.000	450.00	8.250.000
Pak Kabul	1,550,000	3.250.000	3.750.000	891.000	550.00	9.441.000
Pak Pasah	1,650,000	2.750.000	4.750.000	945.000	650.00	10.745.000

Sumber: Data primer (Diolah)

Dalam proses budidaya ikan bandeng ada beberapa faktor biaya yang harus dikeluarkan oleh petani tambak budidaya ikan bandeng yaitu; biaya pupuk, biaya pakan, dan biaya bibit. Biaya-biaya yang di keluarkan oleh petani tambak tergantung bagaimana luas lahan. Semakin luas lahan yang di garap maka semakin banyak biaya yang di kluarkan.

Bersadarkan tabel 2.10 dapat diketahui berapa jumlah pengeluaran biaya selama proses budidaya berdasarkan luas lahan yang di garap untuk budidaya ikan bandeng adalah sebagai berikut.

- a. Petani tambak yang luas lahannya mencapai 2,6 ha. Biaya persiapan tambak mencapai 2.800.000. Biaya pupuk yang dikelurkan selama satu musim atau satu kali produksi mencapai Rp.6.250.000,00, kemudian biaya bibit yang dikeluarkan sebesar Rp. 7.000.000.00, dalam satu kali budidaya. Kemudian biaya pakan yang di keluarkan sebesar Rp. 1.620.000 dalam satu kali budidaya. Biaya panen sebesar

750.000 Sehingga total keseluruhan biaya yang di keluarkan berjumlah Rp. 18.420.000 dalam satu kali panen.

- b. Petani tambak yang luas lahannya mencapai 1,2 ha. Biaya persiapan tambak mencapai 1.550.000. Biaya pupuk yang dikeluarkan selama satu musim atau satu kali produksi mencapai Rp.3.000.000.00, kemudian biaya bibit yang dikeluarkan sebesar Rp.3.000.000.00, dalam satu kali budidaya. Kemudian biaya pakan yang di keluarkan sebesar Rp.864.000 dalam satu kali budidaya. Biaya panen sebesar 550.000 sehingga total keseluruhan biaya yang dikeluarkan berjumlah Rp. 8.964.000 dalam satu kali panen.
- c. Petani tambak yang luas lahannya mencapai 1,40 ha. Biaya persiapan tambak mencapai 1,550,000. Biaya pupuk yang dikeluarkan selama satu musim atau satu kali produksi mencapai Rp.3.500.000.00, biaya ini bisa dilihat berdasarkan total biaya pupuk yang tertera pada tabel 7.2. kemudian biaya bibit yang dikeluarkan sebesar Rp.4.250.000.00, dalam satu kali budidaya. Kemudian biaya pakan yang dikeluarkan sebesar Rp.918.000, dalam satu kali budidaya. Biaya panen sebesar 550.000. Sehingga total keseluruhan biaya yang dikeluarkan berjumlah Rp. 10.768.000 dalam satu kali panen.
- d. Petani tambak yang luas lahannya mencapai 1,00 ha berjumlah 2 orang dengan total biaya yang sama. Biaya persiapan tambak sebesar 1,450,000 Biaya pupuk yang dikeluarkan selama satu musim atau satu kali produksi mencapai Rp.2.500.000.00, biaya ini bisa di lihat berdasarkan total biaya pupuk yang tertera pada tabel 7.2. kemudian biaya bibit yang di keluarkan sebesar Rp.3.000.000.00, dalam satu kali budidaya. Kemudian biaya pakan yang di keluarkan sebesar Rp.810.000 dalam satu kali budidaya. Biaya panen sebesar 450.000 Sehingga total keseluruhan biaya yang di keluarkan berjumlah Rp. 8.250.000 dalam satu kali panen.
- e. Petani tambak yang luas lahannya mencapai 1,30 ha. Biaya persiapan tambak sebesar 1,550,000 Biaya pupuk yang dikeluarkan selama satu musim atau satu kali produksi mencapai Rp.3.250.000.00, biaya ini bisa dilihat berdasarkan

total biaya pupuk yang tertera pada tabel 7.2. kemudian biaya bibit yang dikeluarkan sebesar Rp.3.750.000.00, dalam satu kali budidaya. Kemudian biaya pakan yang dikeluarkan sebesar Rp.891.000, dalam satu kali budidaya. Biaya panen sebesar 550.000 Sehingga total keseluruhan biaya yang dikeluarkan berjumlah Rp. 9.441.000 dalam satu kali panen.

- f. Petani tambak yang luas lahannya mencapai 1,52 ha. Biaya persiapan tambak sebesar 1,650,000 Biaya pupuk yang dikeluarkan selama satu musim atau satu kali produksi mencapai Rp.2.750.000.00, biaya ini bisa di lihat berdasarkan total biaya pupuk yang tertera pada tabel 7.2. kemudian biaya bibit yang di keluarkan sebesar Rp. 4.750.000.00, dalam satu kali budidaya. Kemudian biaya pakan yang di keluarkan sebesar Rp.945.000 dalam satu kali budidaya. Biaya panen sebesar 650.000 Sehingga total keseluruhan biaya yang dikeluarkan berjumlah Rp. 10.745.000 dalam satu kali panen.

**b. Total Pendapatan Petani Tambak**

Pendapatan seseorang didefinisikan sebagai jumlah penghasilan yang diterima oleh para anggota masyarakat untuk jangka waktu tertentu sebagai balas jasa atau faktor-faktor produksi yang telah disumbangkan. Berikut adalah table pendapatan yang diperoleh oleh petani tambak dusun Kelape desa Eyat Mayang.

Perpustakaan UIN Mataram

**Tabel 2.13**

**Total Pendapatan Petani Tambak Dalam Satu Kali Panen**

Nama	Produksi (kg)	Harga (kg)	Penerimaan (Rp)	Jumlah Biaya (Rp)	Pendapatan
Pak Musni	2.600	25.000	65.000.000	18.420.000	46.580.000
Pak Anwar	1.200	25.000	30.000.000	8.964.000	21.036.000
Pak Marsinah	1.400	25.000	35.000.000	10.768.000	24.232.000
Pak Majdi	800	25.000	20.000.000	8.250.000	11.750.000
Pak Mohlis	800	25.000	20.000.000	8.250.000	11.750.001
Pak Kabul	1.300	25.000	32.500.000	9.441.000	23.059.000
Pak Pasah	1.500	25.000	37.500.000	10.745.000	26.755.000

Sumber: Data primer (Diolah)

Jumlah luas lahan keseluruhan yang digarap oleh petani di dusun kelape mencapai 10,9 ha. Lahan yang paling luas mencapai 2,64 Ha, dan sebaliknya lahan yang paling sedikit mencapai 1,00 Ha. Dari jumlah luas lahan hasil produksi tertinggi mencapai 2.600 kg. dan yang paling sedikit mencapai 800 kg. nilai jual per kg adalah Rp. 25.000/kg. nilai jual ini tergantung pada kondisi cuaca.

Berdasarkan table 2.11 dapat diketahui berapa jumlah pendapatan bersih yang di dapat oleh petani tambak dalam satu kali panen berdasarkan luas lahan yang digarap adalah sebagai berikut:

- a. Petani tambak yang luas lahannya mencapai 2,64 ha. Pendapatan bersih yang di peroleh oleh petani tambak bandeng dalam proses satu kali panen yaitu hasil yang di dapat setelah penghitungan penerimaan kotor di kurangi dengan jumlah seluruh biaya selama proses budidaya dengan jumlah pendapatan terbanyak mencapai Rp.46.580.000. Oleh karena itu tambak bandeng yang luasnya mencapai 2,64 ha, bisa dikatakan produktif di karenakan output yang dihasilkan lebih besar di bandingkan input selama selama proses budidaya.
- b. Petani tambak yang luas lahannya mencapai 1, 23 ha. Pendapatan bersih yang di peroleh oleh petani tambak bandeng dalam proses satu kali panen yaitu hasil yang di dapat setelah penghitungan penerimaan kotor di kurangi dengan jumlah seluruh biaya selama proses budidaya dengan jumlah pendapatan terbanyak mencapai Rp.21.036.000. Oleh karena itu tambak bandeng yang luasnya mencapai 1,23 ha, bisa dikatakan produktif di karenakan output yang dihasilkan lebih besar di bandingkan input selama selama proses budidaya.
- c. Petani tambak yang luas lahannya mencapai 1,40 ha. Pendapatan bersih yang di peroleh oleh petani tambak bandeng dalam proses satu kali panen yaitu hasil yang di dapat setelah penghitungan penerimaan kotor di kurangi dengan jumlah seluruh biaya selama proses budidaya dengan jumlah pendapatan terbanyak mencapai Rp.24.232.000. Oleh karena itu tambak bandeng yang luasnya mencapai 1.40 ha, bisa dikatakan

produktif di karenakan output yang dihasilkan lebih besar di bandingkan input selama selama peroses budidaya.

- d. Petani tambak yang luas lahannya mencapai 1,00 ha berjumlah dua orang petani dengan pendapatan yang sama dalam proses budidaya. Pendapatan bersih yang di peroleh oleh petani tambak bandeng dalam peroses satu kali panen yaitu hasil yang di dapat setelah penghitungan penerimaan kotor di kurangi dengan jumlah seluruh biaya selama peroses budidaya dengan jumlah pendapatan terbanyak mencapai Rp.11.750.000. Oleh karena itu tambak bandeng yang luasnya mencapai 1,00 ha, bisa dikatakan produktif di karenakan output yang dihasilkan lebih besar di bandingkan input selama selama peroses budidaya.
- e. Petani tambak yang luas lahannya mencapai 1,30 ha. Pendapatan bersih yang di peroleh oleh petani tambak bandeng dalam peroses satu kali panen yaitu hasil yang di dapat setelah penghitungan penerimaan kotor di kurangi dengan jumlah seluruh biaya selama peroses budidaya dengan jumlah pendapatan terbanyak mencapai Rp23.059.000. Oleh karena itu tambak bandeng yang luasnya mencapai 1,30 ha, bisa dikatakan produktif di karenakan output yang dihasilkan lebih besar di bandingkan input selama selama peroses budidaya.
- f. Petani tambak yang luas lahannya mencapai 1,52 ha. Pendapatan bersih yang di peroleh oleh petani tambak bandeng dalam peroses satu kali panen yaitu hasil yang di dapat setelah penghitungan penerimaan kotor di kurangi dengan jumlah seluruh biaya selama peroses budidaya dengan jumlah pendapatan terbanyak mencapai Rp.26.755.000. Oleh karena itu tambak bandeng yang luasnya mencapai 1,52 ha, bisa dikatakan produktif di karenakan output yang dihasilkan lebih besar di bandingkan input selama selama peroses budidaya.

## **2. Faktor yang mempengaruhi produktivitas tambak bandeng**

Berdasarkan hasil wawancara dengan para petani tambak maka peneliti mengambil kesimpulan bahwa terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi produktivitas tambak bandeng di dusun Kelape.

a. Faktor Luas Lahan

Luas lahan merupakan faktor utama yang sangat berpengaruh terhadap produktivitas tambak bandeng di dusun Kelape. Semakin luas lahan tempat budidaya ikan bandeng maka semakin besar pendapatan yang di dapat. Seperti yang dikatakan oleh bapak Pasah selaku petani tambak.

“luas lahan yang kita garap berpengaruh terhadap pendapatan kita dalam satu kali panen, yang luas lahannya mendapatkan hasil yang lebih banyak dan yang lahannya tidak terlalu luas maka hasilnya lebih rendah”<sup>50</sup>

Hal ini juga dapat dilihat berdasarkan tabel 2.11 tentang pendapatan petani tambak. Pendapatan petani tambak yang luas lahannya 2,64 ha, jauh lebih tinggi dibandingkan petani yang luas lahannya hanya 1,00 ha.

b. Faktor Pengalaman Sebagai Petani Tambak

Pengalaman kerja sangat berperan dalam proses budidaya karena dengan pengalaman tersebut para petani tambak mampu mengolah lahan mereka dengan baik dan benar sesuai manajemen mereka. Berdasarkan hasil wawancara dengan pak Anwar. Beliau mengatakan.

“ kalau dibilang pengalaman tentu kita sudah pengalam karena usaha ini sudah lama kita kelola rata kita berusia kurang lebih 30 tahun dan juga usaha ini merupakan usaha turun temurun jadi apa yang kita dapat dari orang tua kita itu yang kita jalankan”<sup>51</sup>

Berdasarkan hasil wawancara tersebut maka dapat disimpulkan bahwa pengalaman petani tambak bandeng di dusun Kelape mempengaruhi produktivitas tambak tersebut. Hal ini dilihat dari lama mereka mengelola

---

<sup>50</sup>Pasah, *Wawancara*, Dusun Kelape, 1 April 2023.

<sup>51</sup>Anwar, *Wawancara*, Dusun Kelape, 1 April 2023.

tambak bandeng yang tertera pada tabel 4.2. tentang lama usaha petani tambak.

c. Faktor Bibit

bibit bandeng juga menjadi salah satu faktor produktivitas tambak bandeng hal ini sesuai dengan penuturan dari pak Musni mengatakan;

“ kita memilih jenis bibit gelondongan hal ini dikarenakan bibit jenis gelondongan lebih tahan terhadap serangan hama dan sedikit kemungkinan untuk mati, kalok kita menggunakan bibit jenis nener lebih banyak yang mati maka kita rugi”

Berdasarkan hasil wawancara tersebut maka dapat diambil kesimpulan bahwa bibit juga berpengaruh positif terhadap hasil atau pendapatan budidaya ikan bandeng di dusun Kelape.

d. Faktor Pupuk

Faktor pupuk menjadi faktor yang mempengaruhi produktivitas tambak bandeng karena pupuk sendiri berfungsi sebagai penyubur tanah tambak dan sebagai perangsang pertumbuhan pakan alami. Seperti yang dikatakan oleh pak Kabul beliu mengatakan;

“pemupukan kita lakukan agar mempercepat pertumbuhan pakan alami yang merangsang pertumbuhan ikan di tambak dan menghemat penggunaan pakan pabrik atau pakan buatan.”<sup>52</sup>

Berdasarkan hasil wawancara tersebut maka pupuk merupakan salah satu faktor dalam proses budidaya karena dengan adanya pemupukan pakan alami akan cepat tumbuh dan mempercepat pertumbuhan ikan, hal ini akan berdampak pada efisiensi waktu budidaya.

e. Faktor Pakan

Selain mengandalkan pakan alami para petani tambak yang ada di dusun Kelape juga memberikan pakan buatan

---

<sup>52</sup>Kabul, *Wawancara*, Dusun Kelape, 1 April 2023.

hal ini agar mempercepat pertumbuhan ikan. Hal ini disampaikan oleh pak Majdi beliau mengatakan:

“semakin sering kita memberikan pakan terhadap ikan maka semakin cepat pertumbuhan ikan dan panen tidak sampai 4 bulan”<sup>53</sup>

Berdasarkan hasil wawancara tersebut faktor pakan sangat berpengaruh terhadap pertumbuhan ikan dan hal ini akan berdampak pada efisiensi waktu dalam budidaya. Semakin cepat pertumbuhan ikan maka proses panen pun semakin cepat.

f. Faktor Sistem Budidaya

Sistem budidaya berpengaruh positif terhadap produktivitas tambak bandeng karena dengan sistem yang baik akan menghindari dari kerugian saat panen. Sistem budidaya tambak bandeng di dusun Kelape dijelaskan oleh pak Musni beliau mengatakan;

“ sistem yang kita digunakan merupakan sistem yang telah dijalankan oleh orang tua kita dahulu dengan memperbaiki sedikit apa saja yang menjadi kendala dalam proses budidaya, seperti pemberian pakan dan pupuk.”<sup>54</sup>

Berdasarkan hasil wawancara di atas maka peneliti menyimpulkan bahwa sistem yang dipakai oleh petani tambak bandeng merupakan sistem semi intensif karena penambahan pada faktor pupuk dan pakan buatan oleh karena itu hasil yang di dapat petani sekarang jauh lebih besar dibandingkan dengan petani-petani terdahulu.

### **C. Dampak Produktivitas Tambak Budidaya Ikan Bandeng Terhadap Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat Dusun Kelape**

Usaha tambak budidaya ikan bandeng yang dilakukan oleh petani tambak dusun Kelape merupakan salah satu bentuk pengembangan perekonomian masyarakat. Melalui usaha tambak bandeng ini diharapkan berdampak positif bagi kesejahteraan

---

<sup>53</sup>Majdi, *Wawancara*, Dusun Kelape, 1 April 2023.

<sup>54</sup>Musni, *Wawancara*, Dusun Kelape, 1 April 2023.

perekonomian petani tambak dan masyarakat dusun kelape dan menjadi pendorong perkembangan perekonomian bagi desa Eyat Mayang dan wilayah setempat. Kesejahteraan masyarakat merupakan keadaan dimana kebutuhan masyarakat baik itu kebutuhan pokok maupun kebutuhan sampingan dan dapat di lihat dengan kondisi rumah yang layak untuk ditempati, terpenuhi kebutuhan sandang dan pangaan, pendidikan dan kesehatan yang tergolong memadai, atau keadaan dimana seseorang mampu memenuhi kebutuhan jasmani dan rohani<sup>55</sup>

Dalam hal ini peneliti akan memaparkan dampak dari produktivitas tambak bandeng terhadap kesejahteraan masyarakat di dusun Kelape dengan mengarah kepada indikator yang digunakan BPS untuk mengukur kesejahteraan, indikator tersebut adalah sebagai berikut.

### **1. Pendapatan**

Pendapatan dalam sebuah usaha mampu menggambarkan tingkat kesejahteraan setiap kelompok atau individu. Pendapatan masyarakat tentunya tidak terlepas dari jenis pekerjaan dari masyarakat itu sendiri. Usaha tambak budidaya ikan bandeng di dusun Kelape desa Eyat Mayang berdampak positif terhadap meningkatnya pendapatan masyarakat.

Pada Tabel 2.11 dipaparkan data temuan peneliti terkait pendapatan petani tambak bandeng dusun Kelape. Berdasarkan tabel tersebut dapat di ketahui bahwa usaha tambak bandeng yang dilakukan oleh petani tambak dusun Kelape berdampak baik terhadap meningkatnya pendapatan masyarakat dari usaha ini. Peningkatan pendapatan ini tentu disebabkan karena profsek ikan bandeng sangat baik dan memiliki nilai ekonomis yang tinggi. Sepertyang di ungkapkan oleh bapak kabul selaku petani tambak dusun Kelape mengungkapkan bahwa:

“alasan kita membudidayakan ikan bandeng karena banyaknya permintaan dari masyarakat dan cepat laku pasar”<sup>56</sup>

---

<sup>55</sup>Nasir Rullah, “Pengaruh Kunjungan Wisata Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Sekitar Objek Wisata”, (*Skripsi*, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (UIN) Raden Intan Lampung, 2017), hlm. 95.

<sup>56</sup>Kabul, *Wawancara*, Dusun Kelape, 1 April 2023.

Tidak hanya kepada petani tambak saja masyarakat yang berada di dusun Kelape juga mendapatkan pengaruh terhadap pendapatan mereka dari usaha tambak bandeng ini. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti di peroleh data pendapatan perbulan dari 30 orang masyarakat dusun Kelape yang dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 2.14**  
**Pendapatan Perbulan masyarakat dusun Kelape**

<b>Pendapatan/bulan</b>	<b>Jiwa</b>	<b>Persentasi</b>
>3.000.000	5	17%
2.000.000-3.000.000	18	60%
<2.000.000	7	23%
<b>Total</b>	30	100%

Sumber: Data primer (Diolah)

Berdasarkan tabel diatas, maka dapat disimpulkan bahwa tingkat pendapatan masyarakat di dusun Kelape tergolong cukup. Dengan bertambahnya pendapatan dari masyarakat melalui usaha yang dijalani maka tingkat kesejahteraan ekonomi akan semakin besar. Dengan demikian perekonomian masyarakat diharapkan akan semakin maju.

## **2. Rumah atau Tempat Tinggal**

Rumah merupakan salah satu kebutuhan pokok bagi setiap individu atau rumah tangga, karena sangat dibutuhkan dan memiliki fungsi yang strategi yaitu sebagai tempat beristirahat dan sebagainya. Dengan adanya usaha tambak budidaya ikan bandeng yang ada di dusun Kelape mampu memberikan pendapatan yang besar bagi petani tambak di dusun Kelape. Oleh sebab itu petani tambak yang ada di dusun Kelape mampu membangun rumah ataupun merenovasi rumah mereka dengan hasil tambak yang mereka kelola. Hal ini di ungkapkan oleh bapak musni beliau mengatakan;

“ alhamdulillah dengan hasil dari tambak bandeng ini saya bersama istri mampu membangun rumah ini, rumah ini

merupakan salah satu hasil dari tambak yang kami kelola, dan kalau ada hasil yang lebih saya sedikit demi sedikit melakukan renovasi rumah”<sup>57</sup>

**Tabel 2.15**  
**Karakteristik Tempat Tinggal**

<b>Tempat Tinggal</b>	<b>Jiwa</b>	<b>Persentasi</b>
Permanen	23	77%
Semi Permanen	7	23%
Non Permanen	0	0
<b>Total</b>	30	100%

Sumber: Data primer (Diolah)

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang dilakukan peneliti dapat diperoleh data karakteristik tempat tinggal masyarakat dusun Kelape yang dapat dilihat pada table di atas.

Berdasarkan tabel diatas maka dapat disimpulkan bahwa rata-rata kebanyakan keadaan rumah masyarakat kelape itu merupakan rumah jenis permanen. Karena rata-rata tembok rumah mereka terbuat dari batu bata dan atap rumah mereka dari genteng serta lantai rumah mereka kebanyakan terbuat dari keramik. Oleh karena itu kondisi perumahan masyarakat di dusun merupakan layak huni.

### **3. Kesehatan**

Selain menjadi indikator kesejahteraan, kesehatan juga menjadi indikator dalam keberhasilan sebuah pembangunan. Tingkat kesehatan sangat perlu diperhatikan karena merupakan hal yang sangat berpengaruh terhadap tingkat produktivitas seseorang. Oleh karena itu berbagai upaya dilakukan pemerintah dalam bidang kesehatan. Salah satunya adalah desa Eyat Mayang dimana desa ini merupakan salah satu desa yang menjadi pusat kesehatan masyarakat yang berada di kecamatan Lembar bagian

---

<sup>57</sup>Musni, *Wawancara*, Dusun Kelape, 1 April 2023.

selatan, hal ini dikarenakan desa Eyat Mayang merupakan salah satu desa yang mempunyai puskesmas.

Dengan adanya puskesmas tersebut masyarakat yang ada di desa Eyat Mayang salah satunya adalah masyarakat dusun Kelape merasa terbantu dengan adanya pembangunan dalam bidang kesehatan di desa mereka. Dengan hasil usaha yang mereka kelola mampu membiayai pengobatan dan biaya rumah sakit ketika mereka sakit. Berdasarkan hasil penelitian ini bahwa masyarakat yang ada di dusun Kelape dalam bidang kesehatan maka peneliti memperoleh data karakteristik masyarakat dalam bidang kesehatan.

**Tabel 2.16**  
**Data kesehatan masyarakat dusun Kelape**

<b>Kesehatan</b>	<b>Jiwa</b>	<b>Persentasi</b>
Mampu Berobat	<b>25</b>	83%
Tidak Mampu Berobat	5	17%
Tidak Mau Berobat	0	0
<b>Total</b>	30	100%

Sumber: Data primer (Diolah)

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh seperti yang terlihat pada tabel di atas maka dapat disimpulkan bahwa keadaan masyarakat dusun kelape tergolong baik. Hal ini dikarenakan mereka mampu membiayai pengobatan dan mempunyai kesadaran tentang pentingnya kesehatan.

#### **4. pendidikan**

pendidikan merupakan salah satu jalan bagi setiap orang untuk mengembangkan potensi dalam diri mereka. Usaha tambak bandng yang di kelola oleh para petani tambak tidak ada lain tujuannya adalah untuk memperoleh pendapatan yang maskimal dan dengan pendapatan tersebut mereka mampu membiayai anak-anak mereka untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi. Seperti yang di katakan oleh bapak pasah.

“dengan hasil usaha tambak bandeng ini saya mampu menyekolahkan anak saya dan mampu memenuhi kebutuhan kelurga dan anak-anak sekolah, tujuan kita menyekolahkan agar memiliki masa depan yang cerah.”<sup>58</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi dengan masyarakat setempat maka dapat di ketahui bahwa hasil usaha tambak bandeng yang ada di dusun Kelape. Berpengaruh terhadap kualitas pendidikan di dusun Kelape tersebut. Dengan hasil pendapatan dari usaha tambak bandeng mereka mampu menyekolahkan anak mereka sampai ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi data terkait tingkat pendidikan masyarakat dusun Kelape yang dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 2.17**  
**Tingakt Pendidikan Masyarakat Kelape**

<b>Tingkat Pendidikan</b>	<b>Jiwa</b>	<b>Persentasi</b>
Tidak sekolah	7	23%
SD	9	30%
SMP	5	17%
SMA	6	20%
Perguruan tinggi	3	10%
<b>Total</b>	30	100%

Sumber: Data primer (Diolah)

Berdasarkan tabel diatas maka dapat disimpulkan bahwa tingkat pendidikan masyarakat di dusun Kelape masih terbilang sedang, namun ada bebarapa masyarakat yang mampu menyelesaikan pendidikan mereka ke jenjang yang lebih tinggi. Dengan tingkat pendidikan yang lebih tinggi diharapkan mampu menjadi generasi penerus yang memiliki masa depan lebih baik. Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa budidaya ikan bandeng yang ada di dusun Kelape ini berpengaruh positif terhadap kesejahteraan ekonomi masyarakat.

<sup>58</sup>Pasah, *Wawancara*, Dusun Kelape, 1 April 2023.

### **BAB III**

## **DAMPAK PRODUKTIVITAS BUDIDAYA IKAN BANDENG TERHADAP KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DI BIDANG EKONOMI**

### **A. Analisis Produktivitas Tambak Budidaya Ikan Bandeng di Dusun Kelape Desa Eyat Mayang**

#### **1. Pengukuran Produktivitas Tambak Dengan Input dan Output Produksi**

Tambak merupakan sarana alternatif pemanfaatan lahan yang ada di tepi pantai sebagai tempat pembudidayaan ikan dengan mengandalkan pasang surut air laut sebagai metode perairan tambak. Ikan bandeng adalah salah satu jenis ikan yang kebal terhadap penyakit selain itu mampu beradaptasi dengan berbagai jenis lingkungan seperti suhu, pH, dan kekeruhan air, dan ikan bandeng merupakan salah satu ikan yang memiliki nilai ekonomisnya tinggi. Karena disamping pengolahan yang mudah dan banyak menu yang bisa disajikan.

Menurut Sochib pendapatan merupakan aliran masuk aktiva yang timbul dari penyerahan barang/jasa yang dilakukan oleh suatu unit usaha selama periode tertentu. Bagi perusahaan, pendapatan yang diperoleh atas operasi pokok akan menambah nilai aset perusahaan yang pada dasarnya juga akan menambah modal perusahaan. Namun untuk kepentingan akuntansi, penambahan modal sebagai akibat penyerahan barang atau jasa kepada pihak lain dicatat tersendiri dengan akun pendapatan.<sup>59</sup> Kegiatan usaha budidaya ikan bandeng terlibat dalam kegiatan perekonomian hal ini dapat dilihat dengan adanya pengeluaran dan pendapatan petani tambak selama proses budidaya ikan bandeng. Pengeluaran dan pendapatan tersebut sangat berpengaruh signifikan terhadap tingkat kesejahteraan masyarakat pesisir. Salah satunya adalah dusun Kelape yang ada di desa Eyat Mayang dimana beberapa penduduknya melakukan usaha

---

<sup>59</sup>Sochib, *Pengantar Akuntansi I (Pertama)*, (Jakarta: Deepublish, 2018), hlm. 47.

budidaya ikan bandeng. Besarnya pendapatan dan pengeluaran selama proses budidaya ikan bandeng berdampak multiplier terhadap sektor perekonomian masyarakat di dusun Kelape. Selain itu budidaya ikan bandeng di dusun Kelape merupakan sektor yang paling penting bagi masyarakat lokal untuk meningkatkan kualitas perekonomian mereka. Peranan budidaya ikan bandeng diharapkan mampu meningkatkan kesejahteraan masyarakat lokal dan dan memberdayakan serta mengolah potensi sumber daya alam terkait perikanan secara berkelanjutan agar perekonomian masyarakat yang ada di dusun kelape terus menerus mengalami peningkatan secara signifikan.

Secara umum produktivitas merupakan perbandingan antara hasil produksi (yang disebut output) dengan segenap pengorbanan atau biaya selama proses produksi (yang disebut input). Besarnya input selama produksi untuk memperoleh output produksi mampu menggambarkan produktivitas suatu usaha. Usaha tambak bandeng di dusun Kelape tergolong produktif, dikarenakan pendapatan dari usaha ini terbilang cukup besar. Hal ini bisa dilihat dari tabel 2.11 pendapatan petani tambak dalam satu kali panen, dari tabel tersebut dapat diketahui rasio antara pendapatan dan dan biaya selama proses produksi.

Petani tambak yang ada di dusun Kelape desa Eyat Mayang menduga ada beberapa faktor yang mempengaruhi produktivitas tambak budidaya ikan bandeng. Dimana faktor-faktor tersebut perlu ditingkatkan dan diperhatikan oleh para petani tambak agar pendapatan mereka tetap stabil.

## **2. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produktivitas Tambak Bandeng**

### **a. Luas Lahan Yang Digarap Oleh Petani Tambak**

Luas lahan dalam penelitian ini adalah luas atau besar lahan tambak yang di garap oleh petani tambak di dusun Kelape yang di gunakan dalam proses budidaya ikan bandeng. Luas tanah atau lahan pertambakan yang di garap oleh petani tambak mempengaruhi skala usaha, semakin luas lahan yang di garap maka semakin besar skala usaha,

semakin besar skala usaha yang di jalankan oleh petani tambak maka skala pendapatan yang di dapat oleh petani tambak semakin besar. Besarnya pendapatan usaha budidaya ikan berpengaruh terhadap tingkat kesejahteraan rumah tangga masyarakat petani tambak. Untuk mencapai tingkat produktivitas yang maksimal kualitas tanah harus di tingkatkan dengan mengolahnya secara teratur. Hal ini bisa dilakukan dengan melakukan manajemen yang baik dan hati-hati serta dengan sistem yang baik.

Hasil penelitian ini sesuai dengan jumlah penghasilan petani tambak di dusun Kelape. Hal ini bisa dilihat didalam tabel 10.2 Bahwa semakin luas lahan yang digarap oleh petani tambak yang ada di dusun Kelape maka penghasilan bersih yang di dapat oleh petani tambak semakin besar. Pendapatan terbesar yang di peroleh oleh petani tambak yaitu sebesar Rp.46.580.000 dari jumlah pendapatan sebesar ini usaha yang dijalankan oleh petani tambak bisa dikatakan produktivitas karena mampu mencapai kesejahteraan rumah tangga.

b. Pengalaman Bertani Tambak

Pengalaman bertani tambak juga sangat menentukan tingkat pendapatan petani tambak budidaya ikan bandeng. Karena pengalaman kerja merupakan temuan ril yang di alami oleh seseorang ketika bekerja. Semakin lama kerja maka semakin banyak pengalaman kerja yang di miliki maka akan semakin terampil dan semakin cepat dalam menyelesaikan pekerjaannya dan hasil yang di peroleh semakin baik. Dengan demikian output yang di hasilkan lebih banyak dan pendapatan yang akan di terima semakin banyak.

Berdasarkan tabel 4.2 di atas yang menjelaskan bagaimana lama pera petani tambak di dusun Kelape melakukan usaha tambak bandeng dapat di simpulkan bahwa semakin lama petani tambak menggeluti usaha tani tambak maka pendapatan yang dicapai semakin tinggi artinya pengalaman kerja semakin tinggi, dengan pengalaman tersebut petani tambak dapat mengiliah tambak

mereka dengan baik, dengan demikian pendapatan yang di peroleh semakin besar. Paling lama menggeluti usaha tani di dusun Kelape mencapai 43 tahun dan ini tergolong lama dan bisa dikatakan sudah berpengalaman dalam usaha tani.

c. Bibit (nener)

Bibit merupakan salah satu kunci utama dalam proses budidaya ikan bandeng. Semakin banyak benih atau bibit ikan bandeng yang di tebar maka semakin banyak hasil produksi dalam musim panen. Namun perlu di perhatikan dalam memilih bibit yang akan di tebar yaitu memilih bibit yang berkualitas.

bibit yang digunakan oleh petani tambak bandeng di desa Eyat mayang yaitu ada dua jenis bibit yaitu bibit jenis nener dan bibit jenis gelondongan. Bibit jenis nener lebih murah dibanding bibit jenis gelondongan yang membedakan dari dua jenis bibit ini adalah ukurannya. Ukuran bibit jenis gelondongan lebih besar dibandingkan ukuran bibit nener. Pemakaian jenis bibit tergantung keuangan dari petani tambak. Bibit jenis nener resiko kematiannya lebih besar karena ukurannya yang masih kecil lebih mudah mati ketika ada hewan atau hama pengganggu yang berhasil masuk ke tambak. Berbeda dengan bibit jenis gelondongan karena ukurannya lebih besar maka tingkat resiko kematiannya tergolong kecil karena mampu bertahan dari serangan hama hewan pengganggu.

“kami lebih mengutamakan menggunakan bibit gelondongan karena bibit tersebut lebih kuat dari serangan berbagai hewan pemangsakan dan tingkat kematian bibit lebih kecil”.<sup>60</sup>

Harga bibit ikan bandeng adalah 500,00/ekor. Dengan demikian jumlah biaya bibit yang dikeluarkan dalam 1 petak sebanyak Rp. 1.000,000,00.

d. Pakan

---

<sup>60</sup>Mohlis, *Wawancara*, Dusun Kelape, 1 April 2023.

Dalam proses budidaya ikan bandeng pemberian pakan buatan merupakan salah satu usaha petani tambak bandeng untuk merangsang laju pertumbuhan ikan. Selain mengandalkan pakan alami yang di timbulkan dari hasil pemupukan. Petani tambak juga memakai pakan buatan atau pelet sebagai pakan tambahan. semakin cepat pertumbuhan ikan bandeng maka proses panen akan semakin cepat hal ini dapat mengefisiensi waktu, sehingga para petani tambak dapat melakukan pembudidayaan selanjutnya.

Petani tambak dusun Kelape memberi pakan bibit bandeng mulai dari 7 minggu ke atas setelah proses penebaran bibit. Pemberian pakan di lakukan 2 sampai 3 kali sehari. Lumut yang tumbuh dari hasil pemupukan menjadi pakan utama bagi ikan. Semakin luas lahan yang di garap maka semakin besar biaya pakan yang di keluarkan.

e. Pupuk

Proses pemupukan tambak bertujuan untuk merangsang pertumbuhan pakan alami yang digunakan sebagai pakan utama bagi ikan bandeng. Selain sebagai perangsang pertumbuhan pakan alami pupuk juga sangat berfungsi sebagai peningkat kesuburan tanah dan pertumbuhan plangton. Pemberian pupuk yang tepat secara teratur mampu mempercepat pertumbuhan pakan alami.

Petani tambak di dusun Kelape biasanya menggunakan dua jenis pupuk yaitu pupuk organik dan non organik. Pupuk organik bisa dihasilkan dari sisa-sisa tumbuhan. Jenis pupuk organik adalah pupuk kandang dan kompos pupuk hijau. Pupuk non organik yang biasa digunakan oleh pembudidaya adalah jenis pupuk Urea. Pupuk di peroleh dari agen penjual setempat. Tujuan pemberian pupuk yaitu untuk menyuburkan tanah tambak dan menumbuhkan lumut-lumut pada tambak dimana lumut tersebut dijadikan sebagai pakan alami ikan bandeng.

f. Sistem Budidaya

Sistem ini berkaitan tentang bagaimana proses pengelolaan yang di lakukan oleh petani tambak dalam

menjalankan usaha budidaya agar mendapatkan prospek laba yang menguntungkan. Kata lain dari sistem ini adalah sebuah strategi yang digunakan oleh petani tambak dalam menjalankan budidaya ikan bandeng dengan mempertimbangkan aspek resiko yang terjadi di kemudian hari agar mampu meminimalisirnya. Berdasarkan hasil wawancara kepada pak Musni (petani tambak) mengatakan:

“kami selaku petani tambak menjalankan usaha ini sebagaimana cara yang telah diajarkan oleh orang tua kami, tanpa mendatangkan pemateri penyampian edukasi dari manpun, karena tidak ada instansi yang terlibat dalam usaha ini maka kami menjalankan semampu kami.”<sup>61</sup>

Menurut peneliti proses penebaran bibit dan pemanenan yang di jalankan oleh petani tambak di dusun Kelape masih menggunakan teknologi tradisional yakni dengan menunggu masa panen total. Hal ini juga terlihat dari proses pengerjaan tambak menggunakan alat-alat sederhana serta dalam pemberian pakan ikan sebagian besar petani tambak masih memanfaatkan lumut-lumut yang tumbuh dalam tambak dan ini dijadikan makanan utama ikan bandeng. Terbukti dari kondisi ikan yang dihasilkan besar dan berisi karena petani jarang memakai bahan kimia untuk pakan ikan.

## **B. Analisi Dampak Produktivitas Tambak Budidaya Ikan Bandeng Terhadap Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat**

Para petani tambak bandeng melakukan panen tambak bandeng selama 3 bulam sekali. Setiap masa panen, pendapatan hasil panen ikan bandeng di gunakan untuk berbagai macam kebutuhan, seperti biaya belanja bulanan, biaya keperluan rumah tangga, biaya listrik, biaya anak sekolah dan sebagainya. Semuanya tergantung dari keperluan rumah tangga, semakin banyak kebutuhan yang dibutuhkan dalam rumah tangga maka pengeluaran semakin tinggi. Hasil tambak budidaya ikan bandeng

---

<sup>61</sup>Anwar, *Wawancara*, Dusun Kelape, 1 April 2023.

sangat menguntungkan, karena dengan total pendapatan sekali panen mampu memenuhi berbagai macam keperluan.

Hasil tambak membuat masyarakat di dusun Kelape menjadi lebih sejahtera, anak-anak mereka dapat bersekolah, kebutuhan sehari-hari dapat terpenuhi, dan tercukupi dengan baik. Tingkat kesejahteraan petani tambak berada pada posisi bawah dan menengah. Dengan pendapatan yang meningkat tingkat daya beli masyarakat semakin meningkat. Dengan adanya peningkatan pendapatan membuat perekonomian masyarakat berputar ke arah yang lebih baik. Perputaran ekonomi yang baik membuat semua kalangan masyarakat yang ada di dusun Kelape dapat menikmatinya.

Pendapatan yang terbilang tinggi juga di ikuti oleh pengeluaran bulanan yang meningkat. Berdasarkan hasil wawancara kepada petani tambak di dusun Kelape jumlah pengeluaran perbulan mencapai Rp.2.000.000/bulan. Uang tersebut digunakan untuk memenuhi berbagai kebutuhan, baik itu kebutuhan pokok atau kebutuhan sampingan. Dari sisa kebutuhan perbulan para petani tambak biasanya menyisihkan untuk menabung guna memenuhi kebutuhan yang akan datang dan sebagai modal untuk membudidayakan setelah masa panen. Sebagian masyarakat petani tambak di dusun Kelape juga ada yang tidak mau menabung karena tidak mau diribetkan dengan urusan berbagai macam prosedur.

Produktivitas tambak akan semakin berdampak terhadap peningkatan pendapatan masyarakat. Pendapatan yang meningkat terkadang diimbangi oleh pola pikir masyarakat. Untuk petani tambak di dusun Kelape mereka memikirkan pendidikan anak. Maka tidak heran ada beberapa petani tambak di dusun kelape yang bersedia menyekolahkan anaknya sampai lulus kuliah. Mereka beranggapan bahwa tingkat pendidikan tinggi akan membuat anak-anak kelak akan mempunyai pekerjaan lebih baik dan mempunyai masa depan yang cerah.

Adapun hasil analisis terhadap dampak dari produktivitas tambak bandeng terhadap kesejahteraan ekonomi masyarakat di dusun Kelape, peneliti lebih mengarah kepada indikator

kesejahteraan menurut BPS dengan meninjau dari beberapa segi yang kemudian peneliti sesuaikan dengan hasil penelitian selama melakukan penelitian, indikator tersebut sebagai berikut.

### **1. Pendapatan**

Menurut Sodikin dan Riyono penghasilan (*income*) adalah kenaikan manfaat ekonomi selama periode pelaporan dalam bentuk arus masuk atau peningkatan aset, atau penurunan kewajiban yang mengakibatkan kenaikan ekuitas yang tidak berasal dari kontribusi penanaman modal. Penghasilan meliputi pendapatan dan keuntungan. Pendapatan adalah penghasilan yang timbul dalam pelaksanaan aktivitas entitas yang biasa dan dikenal dengan sebutan yang berbeda seperti penjualan, imbalan bunga, dividen, royalti, dan sewa.<sup>62</sup>

Berdasarkan hasil temuan peneliti selama proses penelitian dengan melakukan observasi dan wawancara terhadap petani tambak di dusun kelape, dapat diketahui bahwa tambak bandeng dusun Kelape berpengaruh positif terhadap pendapatan petani tambak. Dampak dari produktivitas ini berpengaruh juga terhadap semua kalangan masyarakat. Namun, yang paling merasakan manfaat positif dari tambak bandeng ini adalah para masyarakat yang menjalankan usaha tambak bandeng.

Setiap kelompok atau individu mempunyai pendapatan yang berbeda tergantung usaha yang mereka jalani. Semakin besar usaha yang dijalani maka semakin besar pendapatan yang diterima. Dengan pendapatan tersebut seseorang dapat memenuhi kebutuhan hidupnya. Semakin besar pendapatan yang diterima maka semakin besar kebutuhan yang dapat terpenuhi.

Dengan terpenuhi semua kebutuhan oleh seseorang maka kesejahteraan akan semakin dekat untuk dicapai. Pendapatan merupakan gambaran bagi kesejahteraan seseorang semakin besar pendapatan seseorang maka semakin besar pula tingkat kesejahteraan yang diraih. Kesejahteraan bersifat relatif, karena

---

<sup>62</sup>Sodikin, Riyono, *Akuntansi Pengantar I*, (Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN, 2014), hlm. 37.

ukuran kesejahteraan setiap individu berbeda-beda. Oleh karena itu manusia merupakan salah satu makhluk yang tidak pernah puas yang menyebabkan kesejahteraan akan terus dikejar tanpa batas. Dalam teori ekonomi, kesejahteraan itu dapat dilihat berdasarkan pendapatan riil seseorang, semakin tinggi pendapatan riil seseorang maka tingkat kesejahteraan semakin tinggi.<sup>63</sup>

## **2. Rumah atau Pemukiman**

Rumah adalah bangunan yang berfungsi sebagai tempat tinggal atau hunian dan sarana pembinaan keluarga. Dalam pengertian yang lebih luas, rumah bukan hanya sebuah bangunan melainkan juga tempat kediaman yang memenuhi syarat-syarat kehidupan yang layak, dipandang dari berbagai segi kehidupan masyarakat. Rumah yang dapat memenuhi kebutuhan rohani adalah rumah yang memberi perasaan aman dan tentram bagi seluruh keluarga sehingga mereka dapat berkumpul dan hidup bersama, rumah yang merupakan tempat berlindung dari pengaruh lingkungan luar adalah rumah yang menjauhkan segala gangguan kesehatan bagi penghuninya. Rumah juga harus kuat dan stabil sehingga dapat memberi perlindungan terhadap gangguan keamanan yang disebabkan bencana alam, maupun kerusakan atau kejahatan oleh pencuri dan perampok.

Berdasarkan hasil temuan peneliti selama proses penelitian dengan melakukan observasi dan wawancara terhadap petani tambak di dusun kelape, dapat diketahui bahwa tambak bandeng dusun Kelape berpengaruh positif terhadap tingkat kesejahteraan masyarakat Kelape hal ini bisa dilihat dari kondisi rumah atau pemukiman mereka. Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti bahwa rumah yang mereka tempati merupakan hasil dari usaha tambak bandeng yang mereka kelola. Oleh karena itu, produktivitas tambak bandeng berpengaruh terhadap kesejahteraan ekonomi petani tambak.

## **3. Kesehatan**

---

<sup>63</sup>Sitio, Arifin, *Koperasi Teori dan Praktik*, (Jakarta: Airlangga, 2001), hlm. 19.

Faktor ekonomi masyarakat berpengaruh terhadap tinggi rendahnya kesadaran masyarakat dalam mencari layanan kesehatan. Tinggi rendahnya pendapatan mereka berpengaruh terhadap kemauan mereka dalam memakai layanan kesehatan. Di sisi lain, faktor ekonomi berpengaruh terhadap kemampuan dalam pembiayaan di bidang kesehatan hal ini dikarenakan mereka masih fokus dalam memenuhi kebutuhan pokok. Jadi, pendapatan seseorang merupakan karakteristik setiap orang dalam mencari atau menggunakan layanan kesehatan.

Puskesmas merupakan sebuah fasilitas kesehatan yang diberikan pemerintah kepada suatu wilayah dalam upaya kesehatan masyarakat atau perorangan dalam tingkat pertama, dengan mengedepankan upaya promotif dan preventif untuk mencapai derajat kesehatan masyarakat yang lebih tinggi. Di desa Eyat Mayang sendiri terdapat puskesmas desa Eyat Mayang yang menjadi sarana pusat kesehatan masyarakat kecamatan Lembar bagian selatan selain puskesmas Jembatan Kembar. Dengan adanya puskesmas ini diharapkan masyarakat desa Eyat Mayang terlebih yang ada di dusun Kelape mempunyai kesadaran dalam hal kesehatan dengan memanfaatkan fasilitas tersebut.

Berdasarkan hasil temuan peneliti selama proses penelitian dengan melakukan observasi dan wawancara terhadap petani tambak di dusun kelape, dapat diketahui bahwa tambak bandeng dusun Kelape berpengaruh positif terhadap tingkat kesejahteraan masyarakat Kelape hal ini bisa dilihat dari kondisi kesehatan masyarakat. Pendapatan masyarakat berkaitan erat dengan pekerjaan yang mereka jalani, seseorang yang memiliki pekerjaan akan menghasilkan pendapatan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Salah satu faktor yang mempengaruhi dalam pelayanan kesehatan adalah faktor pendapatan. Seseorang yang memiliki pendapatan akan cenderung untuk memanfaatkan fasilitas kesehatan untuk berobat, karena orang tersebut mampu dalam membiayai pelayanan kesehatan.

#### **4. Pendidikan**

Pendidikan pada hakekatnya adalah suatu proses pematangan kualitas hidup. melalui proses tersebut diharapkan mampu memahami arti dan hakikat hidup, serta untuk apa dan bagaimana menjalani tugas dengan benar. Besarnya pendapatan orang tua berpengaruh terhadap kemampuan seseorang untuk meningkatkan pendidikan anaknya ke jenjang yang lebih tinggi. Karena pada dasarnya keberhasilan pendidikan bukan saja karena peran pemerintah atau lembaga tertentu, tetapi sektor yang paling utama adalah faktor keluarga, kemampuan keluarga dalam membiayai pendidikan seseorang sangat berpengaruh terhadap keberhasilan pendidikan seseorang.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan oleh peneliti selama proses penelitian mengenai dampak dari adanya usaha tambak bandeng yang ada di dusun Kelape, dapat diketahui bahwa usaha tambak bandeng berpengaruh terhadap kemampuan keluarga dalam membiayai anak mereka dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Hal ini berdasarkan hasil wawancara dengan petani tambak bahwa biaya anak mereka sekolah merupakan hasil tambak yang mereka kelola, dengan pendapatan yang mereka peroleh dari hasil usaha tambak mereka mampu membiayai anak mereka pendidikan anak mereka ke jenjang yang lebih tinggi.

Perpustakaan UIN Mataram

## **BAB IV PENUTUP**

### **A. Kesimpulan**

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti tentang produktivitas tambak budidaya ikan bandeng dan dampaknya terhadap perekonomian masyarakat pesisir di dusun Kelape desa Eyat Mayang kecamatan Lembar yang di paparkan di beberapa bab sebelumnya, maka dapat di tarik kesimpulan bahwa:

1. Produktivitas tambak bandeng di dusun Kelape desa Eyat mayang tergolong meningkat. Hal tersebut bisa kita lihat dari pendapatan para petani tambak yang lumayan besar. Dari hasil pendapatan bersih para petani tambak, mereka mampu memenuhi kebutuhan hidupnya dan tergolong sejahtera. Ada beberapa faktor yang sangat mempengaruhi produktivitas tambak bandeng yang ada di dusun Kelape, faktor tersebut terbagi menjadi dua yaitu faktor yang berasal dari karakteristik masyarakat dan faktor yang berdasarkan peroses budidaya. Faktor yang berdasarkan proses budidaya yaitu, faktor bibit bandeng, pakan, pupuk, sistem budidaya. Kemudian faktor yang berdasarkan karakteristik petani tambak meliputi, luas lahan dan pengalaman bertambak. Untuk mendapatkan tingkat produktivitas yang tinggi para petani tambak mengelola tambak mereka dengan manajemen yang baik serta kehati-hatian dalam mengelola tambak.
2. Produktivitas tambak bandeng di dusun Kelape sangat berpengaruh terhadap perekonomian masyarakat di dusun Kelape. Produktivitas tambak akan semakin berdampak terhadap peningkatan pendapatan masyarakat. Pendapatan yang meningkat terkadang diimbangi oleh pola pikir masyarakat. Tingkat kesejahteraan petani tambak berada pada posisi bawah dan menengah. Dengan pendapatan yang meningkat, tingkat daya beli masyarakat semakin meningkat. Dengan adanya peningkatan pendapatan membuat perekonomian masyarakat berputar ke arah yang lebih baik. Perputaran ekonomi yang

baik membuat semua kalangan masyarakat yang ada di dusun Kelape dapat menikmatinya.

## **B. Saran**

1. Berkaitan dengan tambak bandeng karena merupakan mata pencarian utama bagi masyarakat yang ada di dusun Kelape maka saran peneliti bagi petani tambak agar terus mengelola tambak bandeng mereka dengan baik dan benar sesuai prosedur yang dijalankan dan dengan tetap memperhatikan apa saja yang menjadi faktor yang biasa mempengaruhi produktivitas tambak mereka. Karena faktor-faktor yang mempengaruhi produktivitas tambak bandeng dapat mempengaruhi pendapatan para petani. Dengan tingkat produktivitas tambak yang tinggi mampu merubah sosial ekonomi masyarakat setempat menjadi ekonomi yang sejahtera.
2. Kepada segenap instansi pemerintahan desa Eyat Mayang kecamatan Lembar diharapkan memberikan perhatian khusus terhadap tambak budidaya ikan bandeng yang ada di dusun Kelape. Usaha ini selain memberikan pengaruh terhadap perekonomian bagi masyarakat setempat, juga berpengaruh terhadap kontribusi bagi perkembangan perekonomian daerah. Karena produktivitas tambak bandeng mampu memberikan pendapatan yang cukup besar bagi masyarakat.
3. Perlu adanya pengembangan penelitian atau penelitian lanjutan tentang tambak budidaya ikan bandeng sehingga penelitian tersebut mampu memberikan kontribusi berupa pengetahuan atau edukasi bagi petani tambak dalam meningkatkan produktivitas tambak bandeng mereka.

## DAFTAR PUSTAKA

### Buku/Jurnal

- Adi Fahrudin, *Pengantar Kesejahteraan Sosial*. Bandung: Refika Aditama, 2012.
- Arif Satria, *Pengantar Sosiologi Masyarakat Pesisir*. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia, 2015.
- Bambang Utoyo, *Geografi Membuka Cakrawala Dunia*. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional, 2009.
- Bintaro, *Interaksi Desa, Kota, dan Permasalahannya*. Bogor: Ghalia Indonesia, 1989.
- Busro, Muhammad, *Teori-Teori Manajemen Sumber Daya Manusia*, Jakarta: Prenadamedia Group, 2018.
- Desi Sukma, “Optimalisasi Usaha Budidaya Tambak Ikan Bandeng”. *Skripsi*, Fakultas Pertanian, Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara, 2019.
- Fitrah, Luthfiah, *Metodologi Penelitian, Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi Kasus*. Jawa Barat: Cv Jejak, 2017.
- Hanief, “Pengaruh Frekuensi Pemberian Pakan Terhadap Pertumbuhan dan Kelulusan Hidup Benih Tawes (*Puntius Javanicus*). *Jurnal Of Aquaculture Management and Technology*, Vol. 4, Nomor 3, Maret 2014, hlm. 67-74.
- H. rifa'I Abubakar, *Pengantar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Suka Pres UIN Sunan Kalijaga, 2021.
- Ikhwan Abidin Basri, *Islam dan Pembangunan Ekonomi*. Jakarta: Gema Insani Pers, 2005.
- Iskandar Putong, *Teori Ekonomi Mikro*. Jakarta: Mitra Wancana Media, 2005.

Jayadi, “Penerapan Budidaya Bandeng Semi Intensif Dengan Metode Modular di Tambak Universitas Muslim Indonesia, Kali Bone Kabupaten Pangkep”. *Jurnal Dedikasi*, Vol. 21, Nomor 2, Oktober 2019, hlm.159-160.

Kementrian kelautan dan perikanan, *Rilis Data Kelautan dan Perikanan Triwulan 1 Tahun 2022*. Jakarta 2022.

Lincoln Arsyad, *Ekonomi Mikro*. Jakarta: Gemapers. 1999.

M Gupron, *Buku Pintar Budidaya 32 Ikan Laut Ekonomis*. Yogyakarta: Lily Publisher, 2011.

Mahfulotul, Kusnadi, “Analisis Usaha Tambak Bandeng Pada Teknologi Tradisional dan Semi Intensif di kabupaten Karawang”. *Jurnal Ilmiah*, Departemen Agrobisnis, Fakultas Ekonomi dan Manajemen , Institut Pertanian Bogor, Vol. 7, Nomor 1, Maret 2017, hlm. 50-59.

Maludin, “Pengaruh Lingkungan Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan”. Vol. 3, Nomor 2, Desember 2017, hal. 3-5.

Mariana Kristiyanti, *Pemberdayaan Masyarakat Pesisir Pantai Melalui Pendekatan Iczm (Integrated Coastalzone Management)*. Semarang: Jurusan KPN, STIMART “Amni”, Semarang, Juli, 2018.

Misbahul Munir, *Keringat Petani dan Tingkat Kesejahteraan Rumah Tangga*, Jakarta: Erlangga, 2018.

Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif, Bandung*. Remaja Rosdakarya, 2005.

Muchdarsyah Sinungan, *Produktivitas: Apa dan Bagaimana*. Jakarta: Bumi Aksara, 2009.

Nasir Rullah, “Pengaruh Kunjungan Wisata Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Sekitar Objek Wisata”. *Skripsi*, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (UIN) Raden Intan Lampung, 2017.

- Ramli, *Pengantar Metodologi Penelitian*. Banjarmasin:Antasari Perss, 2011.
- Ramli,Utina, *Ekosistem dan Sumber Daya Alam Pesisir Penerapan Pendidikan Karakter Konservasi*. Yogyakarta: Januari, 2018.
- Risqa Damayanti, “Budidaya Udang Vanamei dalam Meningkatkan Pendapatan Petani Tambak didesa Labangka Kecamatan Labangka Kabupaten Sumbawa”. *Skripsi*, Universitas Muhammadiyah Mataram, Mataram, 2020.
- Sadono Sukirno, *Teori Pengantar Mikro Ekonomi*. Jakarta: Salemba Empat, 2012.
- Salim, Syahrums, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Citapustaka Media, 2012.
- Sri Rusmiati, *Pintar Budidaya Udang Windu*. Yogyakarta: Baru Pers, 2012.
- Sochib, *Pengantar Akuntansi I (Pertama)*. Jakarta: Deepublish, 2018.
- Sitio, Arifin, *Koperasi Teori dan Praktik*. Jakarta: Airlangga, 2001.
- Sarwana, Yumriani, “Analisis Budidaya Petani Tambak Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi di Desa Bulu Cindea Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan”. *Jurnal pendidikan sosiologi*, Vol. 7, Issu 2, Desember 2019, hlm. 249-256.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabet, 2009.
- Suparman, *Pembangunan Ketenagakerjaan:Teori, Konsep, Model, dan Studi Empiris*. Jakarta: Publica Indonesia Utama, 2022.
- Sodikin, Riyono, *Akuntansi Pengantar I*. Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN, 2014.
- Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Skripsi UIN Mataram*. Mataram: UIN Mataram, 2021.

V. Wiratna Sujarweni, *Metode Penelitian Bisnis dan Ekonomi*. Yogyakarta: Pustaka Baru, 2015.

Winarsih, *Budidaya dan Pengelolaan Bandeng*, Surabaya: Airlangga University Press, 2011.

Waryono Abdul Ghafur, *Interaksi Islam dan Kesejahteraan Sosial, Teori, Pendekatan Dan Studi Kasus*, Yogyakarta: Penerbit Samudera Biru, 2012.

Yurial, "Studi Tentang Aktivitas Ekonomi Masyarakat Pesisir Pantai Pelabuhan, *Jurnal Ilmu Pemerintahan dan Politik*", Vol, 2, Nomor 2, Desember 2014, hlm. 133-140.

**Wawancara:**

Pak Musni, dusun Kelape: 1 April 2023.

Pak Anwar, dusun Kelape: 1 April 2023.

Pak Marsinah, dusun Kelape: 1 April 2023.

Pak Majdi, dusun Kelape: 1 April 2023.

Pak Mohlis, dusun Kelape: 1 April 2023.

Pak Kabul, dusun Kelape: 1 April 2023.

Pak Pasah, dusun Kelape: 1 April 2023.

Perpustakaan UIN Mataram



Perpustakaan **UIN Mataram**

**PEDOMAN WAWANCARA**  
**ANALISIS PRODUKTIVITAS TAMBAK BUDIDAYA IKAN**  
**BANDENG DAN DAMPAKNYA BAGI PEREKONOMIAN**  
**MASYARAKAT PESISIR DI DUSUN KELAPE DESA EYAT**  
**MAYANG KECAMATAN LEMBAR**

1. Berapa orang yang melakukan usaha budidaya ikan bandeng di dusun Kelape ini?
2. Siapa saja nama orang-orang yang melakukan usaha budidaya ikan bandeng?
3. Sudah berapa lama anda menjadi petani tambak?
4. Jenis tambak apa yang anda miliki?
5. Bagaimana sejarah tambak ini?
6. Apakah anda mengelola tambak sendiri?
7. Berapa luas tambak yang ada kelola?
8. Darimanakah modal yang anda gunakan untuk mengelola tambak?
9. Berapa jumlah modal yang anda keluarkan selama proses budidaya?
10. Berapa pendapatan kotor dan pendapatan bersih anda dalam satu kali panen?
11. Apa saja jenis pengeluaran anda dari hasil pendapatan anda?
12. Apakah hasil tambak bandeng ini mampu memenuhi kebutuhan anda?
13. Apakah ada instansi atau lembaga yang terlibat dalam pengelolaan tambak bandeng yang anda kerjakan?
14. Apakah ada bentuk dukungan pemerintah terkait usaha ini?
15. Berapa waktu yang anda butuhkan dalam satu kali panen?
16. Jenis bibit apakah yang anda gunakan?
17. Apakah anda menggunakan pupuk?
18. Teknologi apa yang ada gunakan dalam proses budidaya ikan bandeng?
19. Berapa harga ikan bandeng perkilo?
20. Jenis pakan apakah yang anda gunakan dalam proses budidaya
21. Apakah anda menggunakan tenaga kerja dalam proses budidaya ini?
22. Berapa tenaga kerja dan upah yang anda perikan kepada tenaga kerja anda?

**DOKUMENTASI PENELITIAN**  
**ANALISIS PRODUKTIVITAS TAMBAK BUDIDAYA IKAN**  
**BANDENG DAN DAMPAKNYA BAGI KESEJAHTERAAN**  
**EKONOMI MASYARAKAT PESISIR DI DUSUN KELAPE**  
**DESA EYAT MAYANG KECAMATAN LEMBAR**

Dokumentasi Wawancara dan Observasi Awal



Dokumentasi wawancara dan observasi kedua



Dokumentasi Tambak Bandeng



Dokumentasi Tambak Bandeng



## Dokumentasi Tambak Bandeng



Perpustakaan **UIN Mataram**

## SURAT PENELITIAN



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MATARAM  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jln. Gajah Mada No. 198 Tlp. (0378) 421298-423808 Fax. (0378) 425337 Jemberang Mataram  
website : <http://febi.uinmataram.ac.id>, email : [febi@uinmataram.ac.id](mailto:febi@uinmataram.ac.id)

Nomor : 486 /Un.12/FEBUPP.00.9/02/2023

Lamp : 1 (satu) Gabung

Hal : Permohonan Izin Observasi Penelitian

Kepada Yth,  
kepala dusun/masyarakat dusun Kelape kec. Lembar  
Di  
Tempat

Assalamu'alaikum wr wb.

Dengan hormat, kami mohon diberikan izin meneliti di lembaga yang Bapak/Ibu pimpin kepada mahasiswa di bawah ini:

Nama : Haerul Anwar

NIM : 190501046

Program Studi : Ekonomi Syariah

Judul Penelitian : ANALISIS TINGKAT PRODUKTIVITAS TAMBAK BUDIDAYA IKAN  
BANDENG DAN DAMPAKNYA BAGI KESEJAHTERAAN EKONOMI  
MASYARAKAT PESISIR DI DUSUN KELAPE DESA EYAT  
MAYANG KEC. LEMBAR

Berkontribusi dengan itu, kami mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk membenarkan data dan bantuan seperlunya agar kegiatan penelitian mahasiswayang bersangkutan dapat berjalan sebagaimana mestinya.

Data hasil observasi tersebut diperlukan untuk menyusun skripsi.

Demikian permohonan kami, atas perhatian dan kerjasamanya yang baik diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr wb.

Mataram, 20 Februari 2023

a.n. Dekan

Wakil Dekan Bid. Akademik dan

Kelembagaan



Dr. Nurul Badriah, M.E.I

# KARTU KONSUL



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MATARAM  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jln. Gajah Mada No. 100 Tlp. (0371) 421294-423808 Fax. (0371) 426337 Jemberong Mataram  
website : <http://feki.uinmataram.ac.id>, email : [feki@uinmataram.ac.id](mailto:feki@uinmataram.ac.id)

## KARTU KONSULTASI SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Haerul Anwar  
NIM : 190501046  
Pembimbing I : Drs. Ma'ruf, S.H., M.Ag.  
Judul Penelitian : ANALISIS PRODUKTIVITAS TAMBAK BUDIDAYA IKAN BANDENG DAN DAMPAKNYA TERHADAP KESEJAHTERAAN EKONOMI MASYARAKAT PESISIR DI DUSUN KELAPE KECAMATAN LEMBAR.

Tanggal	Materi Konsultasi/Catatan/Saran/Perbaikan	Tanda Tangan
17/06 <sup>23</sup>	Perbaiki sesuai catatan	f
23/06 <sup>23</sup>	Printout dan let judul - sesuai	f
06/06 <sup>23</sup>	Perbaiki nama cetak	f
2/07 <sup>23</sup>	ACE & lab dan surat	f
	UNIVERSITAS ISLAM NEGERI M A T A R A M	

Mengetahui,  
Dekan,

Mataram,  
Pembimbing I

Dr. Riduan Mas'ud, M.Ag.  
NIP. 197111102002121001

  
Drs. Ma'ruf, S.H., M.Ag.  
NIP. 196505141997031003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MATARAM  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Gajah Mada No. 108 Tlp. (0378) 521288-523828 Fax. (0378) 523237 Jemberg Wetaran  
website : <http://feki.uinmataram.ac.id>, email : [feki@uinmataram.ac.id](mailto:feki@uinmataram.ac.id)

KARTU KONSULTASI PROPOSAL/SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Haerul Anwar  
NIM : 190501046  
Pembimbing II : Intan Kusuma Pratiwi, M.SEI  
Judul Penelitian : ANALISIS TINGKAT PRODUKTIVITAS TAMBAK DAN TEKNOLOGI YANG DIGUNAKAN DALAM BUDIDAYA IKAN BANDENG SERTA DAMPAKNYA TERHADAP KESEJAHTERAAN EKONOMI MASYARAKAT PESISIR PANTAI STUDI KASUS DIDUSUN KELAPE KECAMATAN LEMBAR.

Tanggal	Materi Konsultasi/Catatan/Saran/Perbaikan	Tanda Tangan
12 Feb	Perbaiki performatan Wawancara.	[Signature]
30 May	Perbaiki Mengin	[Signature]
	Tambahkan Perbaikan kekeluargaan	[Signature]
	Perbaiki Perbaikan	[Signature]
10-06-2023	Perbaikan latar belakang + pembahasan	[Signature]
21-06-2023	ACC	[Signature]

Mengetahui,  
Dekan,

Dr. Riduan Mas'ud, M.Ag.  
NIP. 197111102002121001

Mataram,  
Pembimbing II

[Signature]  
Intan Kusuma Pratiwi, M.SEI  
NIP. 199101302019037012

Perpustakaan UIN Mataram

## SERTIFIKAT PLAGIASI UIN MATARAM



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
M A T A R A M

Perpustakaan UIN Mataram

## SERTIFIKAT BP PERPUSTAKAAN UIN MATARAM



**UPT PERPUSTAKAAN UIN MATARAM**  
**Sertifikat Bebas Pinjam**

No. 1793/Un.12/Perpus/sertifikat/SP/06/2023

Sertifikat ini Diberikan Kepada :

**HAERUL ANOAR**  
190501046  
FEBVES

Mahasiswa/Mahasiswi yang tersebut namanya di atas ketika surat ini dikeluarkan, sudah tidak mempunyai pinjaman, hutang denda ataupun masalah lainnya di Perpustakaan Universitas Islam Negeri (UIN) Mataram. Sertifikat ini diberikan sebagai syarat UJIAN SKRIPSI.



UPT Perpustakaan  
Universitas Islam Negeri Mataram  
Niswaty, M.Hum  
087801282006042001

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
M A T A R A M

Perpustakaan UIN Mataram

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### A. Identitas Diri

Nama :Haerul Anoar  
Tempat, Tanggal Lahir :Kambeng Timur, 13-12-1999  
Alamat :Kambeng Timur  
RT/RW :002/000  
Kel/Desa :Sekotong Timur  
Kecamatan :Lembar  
Kabupaten :Lombok Barat  
Nama Ayah :Mahdan  
Nama Ibu :Napisah

### B. Riwata Pendidikan

1. Pendidikan
  - SD : SDN 2 Sekotong Timur, 2013
  - SMP : SMPN 2 Lembar, 2016
  - SMA : SMA Islam Darunnadwah, 2019
2. Pekerjaan : Mahasiswa
3. Pengalaman Organisasi : PMII dan IPNU
4. Karya :-

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
M A T A R A M

Perpustakaan UIN Mataram

Mataram, \_\_\_\_\_

\_\_\_\_\_  
Haerul Anoar